

**HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN DISIPLIN KERJA
GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
(MTsN) 3 KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Sebagai Salah Satu
Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

**INAS IRHAMNI
2014030006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1446H/2025M**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : Inas Irhamni

NIM : 2014030006

Tmp tgl lahir : Talago Sarik, 15 Januari 2003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Supervisi Akademik Dengan Disiplin kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman” adalah benar hasil karya saya bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau karya yang sudah dipublikasikan dan atau pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang ataupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana semestinya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah plagiasi atau tidak orisinil, maka saya bersedia bahwa keabsahan skripsi dan gelar kesarjanaan saya dibatalkan

Padang, 7 Februari 2025

Yang menyatakan,



Inas Irhamni
NIM. 2014030006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Hubungan Supervisi Akademik Dengan Disiplin kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman” oleh Inas Irhamni, NIM 2014030006, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah

Padang, 7 Februari 2025

Pembimbing I



Dr. Hasnawati, M. Pd

NIP.197201042000032002

Pembimbing II



Dr. Aprizal Ahmad, M. Pd

NIP. 197004052007011061

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Supervisi Akademik Dengan Disiplin Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman**” yang disusun oleh **Inas Irhamni, NIM 2014030006** telah diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, pada hari Kamis, 27 Februari 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Padang, 4 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

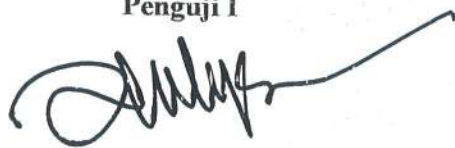

Dr. Hasnawati, S. Ag., M. Pd
NIP. 197201042000032002

Sekretaris


Dr. Aprizal Ahmad, S. Ag., M. Pd
NIP. 197004052007011061

Anggota

Penguji I



Dr. Dra. Luli Sari Yustina, M. Pd
NIP. 196607172006042012

Penguji II



Usdarisman, S. Sos., M. Pd
NIP. 196203101992031001

Penguji III



Dr. Hasnawati, S. Ag., M. Pd
NIP. 197201042000032002

Penguji IV



Dr. Aprizal Ahmad, S. Ag., M. Pd
NIP. 197004052007011061

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang



Dr. Yasmadi, M. Ag
NIP. 197305172000031001

ABSTRAK

Inas Irhamni Nim 2014030006, dengan judul skripsi “**Hubungan Supervisi Akademik Dengan Disiplin Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman**” Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Penelitian skripsi ini dilatar belakangi karena masih terdapat beberapa guru yang belum menegakkan disiplin dan kesibukan yang dialami oleh kepala madrasah sehingga waktu pelaksanaan supervisi menjadi terbatas yang menyebabkan masih terdapat guru yang kurang disiplin dalam bekerja. Batasan masalah dari penelitian ini adalah difokuskan pada hubungan supervisi akademik dengan disiplin kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan supervisi akademik dengan disiplin kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 kota pariaman. Hipotesis yang diajukan yakni apakah terdapat hubungan antara supervisi akademik dengan disiplin kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 kota pariaman. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas supervisi akademik dan variabel terikat disiplin kerja guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan korelasional, yaitu untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 kota pariaman yang sudah pernah disupervisi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling*. Data diolah dengan menggunakan program *statistical product and service solutional* (SPSS) versi 30.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (supervisi akademik) dan variabel Y (Disiplin Kerja Guru) dengan nilai koefisien sebesar 0.554. Dengan perolehan nilai tersebut, hubungan antara kedua variabel dikategorikan hubungan positif signifikan dengan kategori yang cukup/sedang. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan Y ialah korelasi yang tergolong sedang/cukup. Hasil prhitungan data yang diperoleh dilapangan menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Supervisi Akademik, Disiplin Kerja Guru*

ABSTRACT

Inas Irhamni Nim 2014030006, with the thesis title "The Relationship between Academic Supervision and Teacher Work Discipline at Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Pariaman City" Islamic Education Management Study Program (MPI) Faculty of Tarbiyah and Teacher Training of the State Islamic University (UIN) Imam Bonjol Padang.

This thesis research is based on the fact that there are still some teachers who have not upheld discipline and the busyness experienced by the head of the madrasah so that the time for implementing supervision is limited which causes there are still teachers who lack discipline in their work. The limitation of the problem of this study is that it is focused on the relationship between academic supervision and teacher work discipline in Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Pariaman City.

This study aims to determine the relationship between academic supervision and teacher work discipline in Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 pariaman city. The hypothesis proposed is whether there is a relationship between academic supervision and teacher work discipline in Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Pariaman City. This study has two variables, namely the independent variable of academic supervision and the variable bound by teacher work discipline.

This study uses a quantitative approach using correlation, namely to test whether there is a relationship between variable X and variable Y. The population in this study is all teachers in Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Pariaman cities who have been supervised. Sampling in this study was carried out using a total sampling technique. The data was processed using the statistical product and service solutional (SPSS) version 30 program.

The results showed that there was a positive relationship between variable X (academic supervision) and variable Y (Teacher Work Discipline) with a coefficient value of 0.554. With the acquisition of these values, the relationship between the two variables is categorized as a significant positive relationship with a sufficient/moderate category. Thus, it can be stated that the correlation between variables X and Y is a correlation that is classified as moderate/sufficient. The results of the data calculation obtained in the field stated that H_a was accepted and H_0 was rejected

Keywords: Academic Supervision, Teacher Work Discipline

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya pada peneliti, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, **“Hubungan Supervisi Akademik Dengan Disiplin kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman”**.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Imam Negeri (UIN) Bonjol Padang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa, penulis menyampaikan terimakasih kepada kedua orang tua, Ayahanda Soni Rajlis dan Ibunda Suhermita. Terimakasih atas semua cinta dan kasih yang tak pernah usai, untuk semua doa-doa yang Ayah dan Ibu langitkan, sehingga penulis bisa sampai pada titik ini. Teristimewa juga kepada abang Akhlish Baihaqi dan adik Alma Syafira yang telah mendoakan atas kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan dukungan kepada penulis terutama disaat penulis merasa terpuruk.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, peneliti berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hasnawati, M.Pd selaku Pembimbing I beserta Bapak Dr. Aprizal Ahmad, M. Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan

mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

2. Ibu Dr. Luli Sari Yusnita, M. Pd, M. Pd selaku Penguji I beserta Bapak Usdarisman, S. Sos., M. Pd selaku penguji II.
3. Bapak Dr. Yasmadi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Muhammad Kosim, M.A selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Rahmawati, M.Ag, selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Sermal, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan III.
4. Ibu Dr. Hasnawati, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, dan Ibu Dewi Juwita, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan yang telah memberikan motivasi serta layanan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibuk Dosen dan staf administrasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu kepada saya selama saya menempuh perkuliahan di UIN Imam Bonjol Padang.
6. Kepala Perpustakaan, para pegawai pustaka baik institut maupun Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah menyediakan buku-buku yang penulis butuhkan selama menyelesaikan skripsi.
7. BAZNAS Kota Pariaman yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
8. Bapak Aprilius, S.Ag, M.A selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman dan Bapak/Ibu Guru beserta staf tata usaha yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data dalam penyusunan skripsi.

9. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak dan berdo'a semoga bantuan yang diberikan oleh semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal saleh di sisi Allah SWT, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, Aamiin Ya Rabbal'Aalamiin.

Padang, Februari 2025



Inas Irhamni
NIM. 2014030006

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQSAH.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Defenisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	12
1. Supervisi Akademik	12

a. Pengertian Supervisi Akademik	12
b. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik	14
c. Ruang Lingkup Supervisi Akademik	15
d. Prinsip Supervisi akademik.....	17
e. Siklus Supervisi Akademik	19
f. Instrumen Supervisi Akademik	28
g. Langkah-Langkah Pelaksanaan Supervisi Akademik	29
h. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.....	38
2. Disiplin Kerja	40
a. Pengertian Disiplin Kerja.....	40
b. Macam-macam disiplin.....	42
c. Prinsip-Prinsip disiplin.....	43
d. Indikator Disiplin Kerja	44
e. Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin.....	47
3. Hubungan Supervisi Akademik Dengan Kedisiplinan Guru	50
B. Penelitian Relevan.....	51
C. Kerangka Berfikir.....	53
D. Hipotesis Penelitian	55

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	57
C. Populasi dan Sampel	57
D. Variabel Penelitian	59

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	60
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	64
G. Teknik analisis Data	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	76
B. Uji Hipotesis	83
C. Pembahasan.....	85
D. Keterbatasan Penelitian.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

No.	Nomor Tabel	Judul	Halaman
1	Tabel 3.1	Daftar Populasi Penelitian	58
2	Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian	59
3	Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian	61
4	Tabel 3.4	Alternatif Jawaban Instrumen Supervisi Akademik	63
5	Tabel 3.5	Alternatif Jawaban Instrumen Disiplin Kerja Guru	64
6	Tabel 3.6	Uji Validitas Angket Supervisi Akademik	65
7	Tabel 3.7	Uji Validitas Angket Disiplin kerja	67
8	Tabel 3.8	Uji Reliabilitas Supervisi Akademik	70
9	Tabel 3.9	Uji Reliabilitas Disiplin Kerja	70
10	Tabel 3.10	Uji Normalitas	72
11.	Tabel 3.11	Uji Homogenitas	74
10	Tabel 3.12	Indeks Korelasi Product Moment	75
13	Tabel 4.1	Descriptive Statistic (X)	76
14	Tabel 4.2	Rumus Kecenderungan Variabel	77
15	Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Supervisi Akademik	78
16	Tabel 4.4	Descriptive Statistic Variabel Y	80
17	Tabel 4.5	Rumus Kecenderungan Variabel	80
18	Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Disiplin Kerja Guru	82
19	Tabel 4.7	Uji Korelasi Product Moment Person	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	54
Gambar 4.1 Histogram Supervisi Akademik	79
Gambar 4.2 Histogram Disiplin Kerja Guru	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Instrumen Penelitian	90
Lampiran 2 Pengolahan Data Penelitian	107
Lampiran 3 Data Dokumentasi	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Supervisi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan terutama untuk mengembangkan efektivitas kinerja personalia sekolah yang berhubungan dengan tugas-tugas utama pendidikan. Menurut purwanto dalam (Sulistiyono, 2022) supervisi adalah salah satu aktivitas pembinaan yang dirancang untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Suharsimi Arikunto mengemukakan supervisi terbagi menjadi 3 jenis yaitu (1) supervisi akademik, adalah jenis supervisi yang menitikberatkan pada observasi supervisor pada permasalahan akademik, yaitu hal-hal yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan pembelajaran ketika siswa sedang dalam proses pembelajaran. (2) supervisi administrasi, menitikberatkan pada observasi supervisor pada aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung dan pelancar terlaksananya pembelajaran. (3) administrasi lembaga, menitikberatkan objek observasi pada beragam adanya aspek-aspek yang berada di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan nama baik sekolah atau kinerja sekolah secara keseluruhan (Rosa, 2024). Dalam pelaksanaan pembelajaran maka diperlukan kegiatan supervisi akademik dalam peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Supervisi akademik merupakan sebuah bantuan dan layanan yang diberikan kepada guru agar terus mau meningkatkan kualitas pembelajarannya,

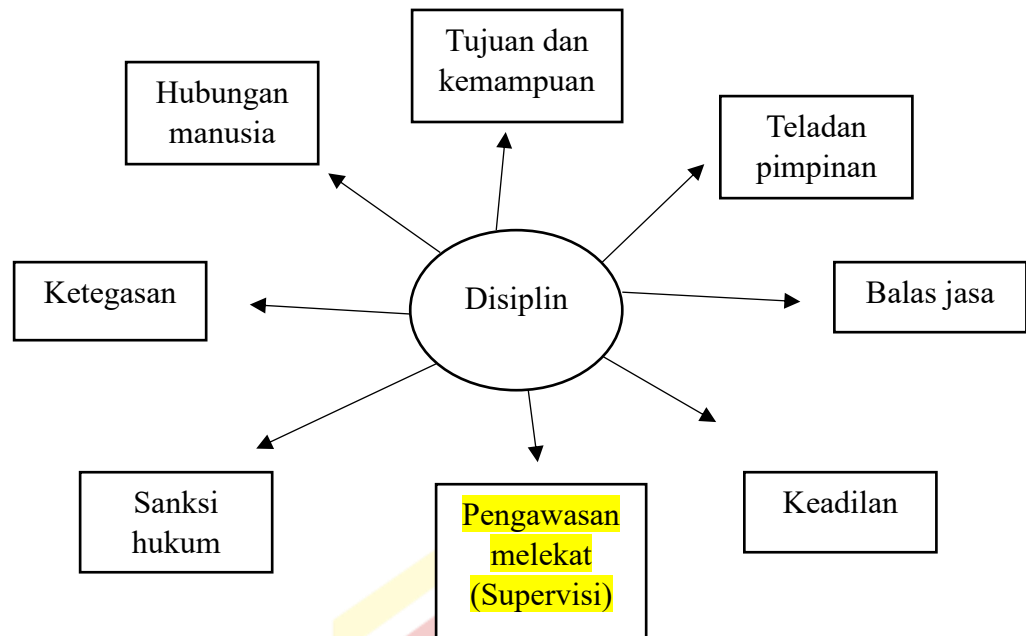
menumbuhkan kreativitas guru memperbaiki bersama-sama dengan cara melakukan seleksi dan revisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, model dan metode pengajaran, evaluasi pengajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran, pendidikan dan kurikulum dalam perkembangan dan belajar mengajar dengan baik agar memperoleh hasil yang baik (Sagala, 2012). Dapat dikatakan bahwa supervisi akademik ini yakni memberikan bantuan secara teknis dan bimbingan kepala sekolah (dan staf sekolah lainnya) agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas, yakni melaksanakan proses pembelajaran.

Kedisiplinan guru dapat dilihat dari berbagai aspek seperti kehadiran, ketepatan waktu, pelaksanaan tugas mengajar, serta kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib sekolah (UU No. 14 Tahun 2005). Kualifikasi pribadi guru dalam proses belajar mengajar diantaranya yaitu berdisiplin dan melaksanakan tugas. Disiplin adalah bagian dari mentalitas kebiasaan yang harus dibangun dengan landasan cinta dan kasih sayang (Naim, 2011). Semakin disiplin guru akan semakin baik kinerja guru, semakin baik kinerja guru akan semakin baik perkembangan siswa, dan semakin baik perkembangan siswa akan semakin baik pula mutu sekolah.

Menurut Melayu Hasibuan indikator yang mempengaruhi disiplin yakni (1) tujuan dan kemampuan, tujuan yang dibebankan harus sesuai dengan kemampuan pegawai yang bersangkutan, agar pekerjaan dapat terlaksana dengan sungguh-sungguh dan disiplin dalam mengerjakannya (2) Teladan Pemimpin, pimpinan harus memberikan contoh yang baik seperti berdisiplin,

jujur, adil serta sesuai kata dengan perbuatan. Dengan teladan yang baik disiplin bawahan pun akan baik (3) Balas Jasa (Gaji dan kesejahteraan), balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan pegawai terhadap Perusahaan. Apabila kecintaan pegawai semakin baik terhadap pekerjaan, maka kedisiplinan juga akan semakin baik (4) Keadilan, keadilan dijadikan dasar kebijakan dalam pemberian balas jasa (pengakuan) atau hukuman, dengan keadilan yang baik, akan tercipta kedisiplinan yang baik pula (5) Pengawasan melekat, pengawasan berguna untuk memberikan petunjuk terhadap bawahan yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan. Pengawasan lebih efektif dalam merangsang kedisiplinan dan moral kerja pegawai. Pegawai merasa mendapat perhatian, bimbingan, petunjuk, pengarahan dan pengawasan dari atasan (6) Sanksi hukum, sanksi hukum berperan penting dalam memelihara kedisiplinan, dengan sanksi hukum yang ada maka pegawai merasa takut melanggar peraturan dan perilaku indisipliner akan berkurang (7) Ketegasan, ketegasan pemimpin dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan pegawai, pemimpin harus berani dan tegas bertindak untuk menghukum setiap pegawai yang indisipliner sesuai dengan sanksi hukum yang telah ditetapkan (8) hubungan kemanusiaan, hubungan kemanusiaan yang harmonis antar sesama pegawai akan menciptakan kedisiplinan yang baik bagi suatu instansi.

Gambar 1.1



Pengawasan merupakan tindakan yang paling efektif untuk mewujudkan kedisiplinan guru. Dengan pengawasan berarti kepala madrasah harus aktif dan langsung mengatasi perilaku, moral, sikap, gairah kerja dan prestasi kerja guru. Peran kepala sekolah sebagai pengawas sangat dibutuhkan dalam membantu warga sekolah dan memberikan contoh yang baik bagi mereka. Kepala sekolah juga harus mampu memahami, mengatasi dan memperbaiki permasalahan yang muncul di lingkungan sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Anbiya ayat 73

وَجَعَلْنَاهُمْ أِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عِبْدِينَ ۝

Artinya: Kami menjadikan mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk atas perintah kami dan kami mewahyukan kepada mereka (perintah) berbuat kebaikan, menegakkan

shalat, dan menunaikan zakat, serta hanya kepada kami mereka menyembah. (QS Al-Anbiya) (Kamenag RI)

Berdasarkan firman Allah diatas dijelaskan bahwa dapat dipahami bahwa seorang pemimpin haruslah seseorang yang mampu memberikan arahan kepada yang dipimpinnya, berbuat adil, menjalankan perintah agama, dan memerintah sesuai dengan ajaran islam, karena pemimpin akan menjadi panutan bagi orang yang dipimpinnya.

Menegakkan kedisiplinan di sekolah merupakan hal yang sangat sangat penting, kedisiplinan seorang guru tidak lepas dari pengawasan serta pembinaan dari kepala sekolah. Sehingga dalam upaya menciptakan disiplin guru dalam suatu sekolah perlu adanya aturan dan kontrol dari kepala sekolah yang merupakan salah satu tugas pokok kepala sekolah yaitu melakukan supervisi. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam pembinaan guru agar guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya melalui langkah-langkah perencanaan, penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa

Sudiyono menyebutkan bahwa kedisiplinan guru merupakan prestasi yang diperhatikan dalam melaksanakan tugas pokok dalam mengajar, mendidik, dan melatih. Dalam mengajar yang diperlihatkan guru adalah menyampaikan materi ajar (Sikap, pengetahuan dan keterampilan) kepada siswa. Hal ini disebabkan karena guru mempunyai kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif di sekolah (Kunti Arifah, 2015). Guru yang memiliki

kedisiplinan mengajar yang tinggi adalah guru yang mengutamakan tugasnya, sehingga secara berkelanjutan akan mewujudkan dan meningkatkan prestasi kerja yang dimanifestasikan dalam bentuk kerja keras, tekun dan berwawasan ke depan.

Dalam Al-Qur'an kedisiplina sangat di perlukan, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah An-nisa' ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, ta’atilah Allah dan ta’atilah Rasul (Nya) dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul(sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (An-Nisa;59) (Kamenag RI)

Surat An-Nisa ayat 59 menjelaskan mengenai bentuk kedisiplinan berupa patuh pada aturan-aturan dari Allah dan Rasul-Nya. Ketaatan atau kepatuhan dalam menjalankan tata tertib atau peraturan kehidupan sehari-hari, disiplin tidak akan terasa berat jika dilaksanakan dengan kesadaran akan pentingnya dan manfaatnya. Maka dari itu diperlukan tindakan memaksa dari luar atau orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan atau mewujudkan kedisiplinan.

Dijelaskan bahwa kedisiplinan perlu diterapkan. Dan dari sini juga dapat disimpulkan bahwa kita harus taat dan patuh pada pemimpin atau atasan. Hal ini bisa ditiru dalam pendidikan karena dalam sebuah instansi pendidikan seorang pemimpin atau kepala sekolah bertugas dalam mengkoordinir para

bawahan dan juga terdapat beberapa kebijakan dan peraturan-peraturan serta untuk memberikan sanksi pada para bawahan jika melakukan pelanggaran.

Dengan demikian, Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin para pegawai/guru yang berada dalam lingkup sekolah. dimana peran dan fungsi kepala sekolah sangat penting dalam menentukan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya sehingga guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam penelitian yang dibahas oleh Said Aqil Al Badar yang melakukan penelitian dengan judul “Korelasi Supervisi Kepala Sekolah dengan Kedisiplinan Guru Di SDIT Al Qamar Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022” pada hasil penelitian ini terdapat korelasi antara supervisi kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu dimana variabel bebasnya terdapat pada supervisi sedangkan variabel terikatnya terdapat pada kedisiplinan guru (Said Aqil Al Badar 2022)

Hasil observasi awal yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman yang berada di Talago Sarik, Kota Pariaman, pada bulan november 2023, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman ini merupakan madrasah di bawah naungan kemenag, adapun informasi yang penulis dapati pada observasi awal bahwa masih ada beberapa guru yang terlambat saat hendak melakukan pembelajaran di kelas. Serta kepala sekolah sering dihadapkan pada banyak tugas dan tanggung jawab sehingga waktu untuk melakukan supervisi akademik menjadi terbatas yang menyebabkan

kedisiplinan guru tidak dapat ditingkatkan secara optimal. Kedisiplinan yang dilakukan oleh guru tidak terlepas oleh adanya supervisi terutama supervisi akademik, karena tujuan supervisi akademik yakni membina dan membimbing guru secara terus menerus kearah perbaikan dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai.

Dari permasalahan di atas maka penulis menfokuskan penelitian pada Supervisi akademik yang merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi disiplin kerja guru. Sehingga peneliti termotivasi mengangkat judul **“Hubungan supervisi akademik Dengan Disiplin Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman”**

B. Identifikasi Masalah

1. Kegiatan supervisi akademik sudah dilakukan dengan baik namun masih terdapat beberapa guru yang masih belum menegakkan disiplin seperti dalam disiplin waktu seperti tidak tepat waktu datang ke sekolah maupun dalam memulai pelajaran.
2. Kepala madrasah sering dihadapkan pada banyak tugas dan tanggung jawab sehingga waktu untuk melakukan supervisi akademik menjadi terbatas yang menyebabkan kedisiplinan guru tidak dapat ditingkatkan secara optimal.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk memberikan arahan pada penelitian. Dari identifikasi masalah tersebut maka penulis membatasinya pada “Hubungan Supervisi Akademik Dengan Disiplin Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan supervisi akademik dengan disiplin kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman.
- b. Untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman.
- c. Untuk Mengetahui bagaimana hubungan supervisi akademik dengan disiplin kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan dan manfaat penelitian dari setiap penelitian yang dilakukan dipastikan dapat memberi manfaat baik bagi objek atau peneliti khususnya dan juga bagi seluruh komponen yang terlibat di dalamnya. Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala Madrasah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berarti bagi kepala madrasah dalam upaya perbaikan disiplin kerja guru.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru agar dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya disiplin kerja.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai supervisi akademik, serta upaya meningkatkan disiplin kerja guru dalam proses belajar mengajar.
4. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran baru serta dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lainnya terutama dengan judul terkait.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesulitan dalam menafsirkan judul di atas, maka peneliti memberikan batasan beberapa istilah dalam ruang lingkup pembahasan agar menghindari kesalah pahaman.

1. Supervisi Akademik

Supervisi Akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Daryanto dan Rachmawati, 2015). Supervisi merupakan kegiatan pengawas/supervisor yang bertujuan untuk memberi bantuan atau layanan kepada para guru baik secara individu maupun secara kelompok dengan maksud untuk memperbaiki proses pembelajaran dan melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan dalam mencapai tujuan organisasi atau lembaga penyelenggara program pendidikan agar para guru dapat melaksanakan tugas kegiatan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Disiplin kerja

Disiplin merupakan sebuah sikap untuk patuh dan taat terhadap aturan-aturan yang berlaku dalam sebuah pekerjaan baik itu aturan tertulis maupun peraturan tidak tertulis dan siap menerima sanksi bila melanggar aturan tersebut. Aritonang dalam (Muhammad dan Barnawi 2014) disiplin pada hakekatnya adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu tindakan yang tidak sesuai atau bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan. Disiplin kerja adalah sikap dan perbuatan guru dalam mentaati semua pedoman dan peraturan yang telah ditentukan untuk tercapainya tujuan organisasi. Dengan disiplin kerja yang baik diharapkan akan terwujudnya lingkungan yang tertib dan disiplin merupakan cerminan rasa tanggung jawab seseorang akan tugas yang telah diamanahkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Supervisi Akademik

a. Pengertian Supervisi Akademik

Supervisi secara etimologi berasal dari kata “*super*” dan “*vision*”. Dalam kamus webster’s Kata “*super*” mengandung arti peringkat atau posisi yang lebih tinggi atau lebih ahli, sedangkan “*vision*” berarti kemampuan untuk menyadari sesuatu yang tidak benar-benar terlihat. Berdasarkan gabungan kata tersebut maka supervisi adalah pandangan dari orang yang lebih atas atau lebih ahli kepada orang yang memiliki keahlian di bawahnya (Nur Aedi, 2014). Dengan demikian supervisi dapat dikatakan sebagai kegiatan melihat dan meninjau yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan.

Menurut Kimball Willes dalam Nana Sudjana menyebutkan sebagai konsep *supervisi modern: Supervision is assistance in the development of better teaching learning situation*, bahwa supervisi akademik merupakan suatu kegiatan bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar agar memperoleh kondisi yang lebih baik (Nana Sudjana, 2004). Bantuan supervisi akademik tersebut merupakan kegiatan proses pelayanan, pembinaan oleh pengawas atau supervisor

untuk memfasilitasi dan membantu guru dalam memperbaiki untuk meningkatkan motivasi kerja serta profesionalisme guru.

Harold P.Adams dan Frank C. Dickey dalam Nana Sudjana, menyatakan batasan supervisi dalam bukunya yang berjudul “*Basic Principles of Supervision*” dinyatakan bahwa supervisi akademik sebagai upaya yang dilakukan oleh petugas pendidikan agar para petugas/pendidik atau sumber belajar yang di supervisi dapat meningkatkan perbaikan proses pembelajaran yaitu mengajar dan belajar, dapat mengembangkan profesi pendidikan, memilih dan merevisi tujuan dan komponen-komponen pendidikan (Nana Sudjana, 2008).

Supervisi akademik juga disebut pula sebagai *instructional supervision* atau *instructional leadership*, yang menjadi fokusnya adalah mengkaji, menilai, memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan mutu kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan guru melalui pendekatan bimbingan dan konsultasi dalam nuansa dialog profesional (Sri Banun M, 2012).

Dari beberapa pengertian uraian di atas, bahwa sebagai simpulan dapat dikemukakan sebagai berikut: supervisi merupakan kegiatan pengawas/supervisor untuk memberi bantuan atau layanan kepada guru-guru baik secara individu maupun secara kelompok dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran dan melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan dalam mencapai tujuan organisasi atau

lembaga penyelenggara program pendidikan agar mereka dapat melaksanakan tugas kegiatan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kemampuan profesional guru dalam memperbaiki pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

b. Tujuan dan fungsi Supervisi Akademik

Adapun tujuan supervisi akademik menurut seorgiovanni dalam Yoseph Batkunde adalah sebagai berikut:

- 1) Supervisi Akademik diselenggarakan dengan maksud untuk membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui tekni-teknik tertentu.
- 2) Supervisi Akademik diselenggarakan dengan maksud untuk memonitor kegiatan belajar mengajar di sekolah. kegiatan memonitor ini bisa dilakukan melalui kunjungan ke kelas-kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawat, maupun dengan sebagian murid-muridnya.
- 3) Supervisi Akademik diselenggarakan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendorong guru mengembangkan kemampuan sendiri, serta mendorong guru agar memiliki perhatian yang sungguh-sungguh (*commitment*) terhadap tugas dan tanggung jawabnya (Yoseph Batkhunde, 2022).

Berkenaan dengan fungsi supervisi akademik, menurut Burton dan Bruckner dalam Yoseph Batkunde, fungsi utama supervisi modern adalah menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik. lebih lanjut dijelaskan bahwa ada 8 fungsi supervisi yaitu:

- 1) mengkoordinasi semua usaha sekolah.
- 2) memperlengkapi kepemimpinan sekolah.
- 3) memperluas pengalaman guru-guru.
- 4) menstimulasi usaha-usaha yang kreatif.
- 5) memberi fasilitas dan penilaian yang terus menerus.
- 6) menganalisis situasi belajar mengajar.
- 7) memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota staf.
- 8) memberi wawasan yang lebih luas dan terintegrasi dalam merumuskan tujuan-tujuan pendidikan dan meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru (Yoseph Batkunde, 2022).

c. Ruang Lingkup Supervisi Akademik

Ruang lingkup supervisi akademik mencakup berbagai aspek yang harus dipantau dan dikelola agar mencapai hasil pendidikan yang lebih baik dan maksimal. Adapun ruang lingkup supervisi akademik menurut Lantip Dian Prasajo dalam Ayu Puspitasari meliputi:

- 1) Pelaksanaan kurikulum yang sedang dijalankan di sekolah

Melalui pengawasan pelaksanaan kurikulum, supervisi akademik bertujuan untuk memastikan kurikulum dijalankan sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan dan berkontribusi pada hasil pembelajaran yang optimal bagi siswa.

2) Persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran oleh guru

Supervisi Akademik melibatkan pengawasan dan bimbingan terhadap persiapan, pelaksanaan, serta penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Mencakup pengamatan metode pengajaran, pemahaman materi, interaksi dengan siswa, serta penilaian hasil pembelajaran. Tujuan utamanya adalah membantu guru untuk meningkatkan keterampilan pengajaran, memastikan penyampaian materi yang efektif, dan memaksimalkan pencapaian belajar siswa. Supervisi juga mendukung pengembangan profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

3) Pencapaian standar nasional pendidikan

Supervisi akademik melibatkan pemantauan pencapaian berbagai standar dalam pendidikan, termasuk standar isi, standar proses, standar pengelolaan, standar kompetensi lulusan, dan peraturan pelaksanaannya. Ini mencakup apakah evaluasi pendidikan sesuai dengan standar, apakah proses pembelajaran berjalan secara efektif, apakah isi kurikulum sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Supervisi ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek

pendidikan mencapai standar yang telah ditetapkan, sehingga memastikan kualitas dan konsistensi pendidikan yang lebih baik.

4) Peningkatan mutu pembelajaran

Pelaksanaan supervisi akademik dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran adalah upaya yang fokus pada perbaikan proses pembelajaran yang mencakup metode pengajaran, pemahaman materi, respons siswa, dan penilaian hasil pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi bagian dari proses pembelajaran yang perlu diperbaiki, memberi umpan balik yang konstruktif kepada guru, dan memastikan bahwa siswa memperoleh pengalaman belajar lebih efektif dan bermakna sehingga berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan (Ayu Puspitasari, 2024).

d. Prinsip Supervisi Akademik

Berikut ini beberapa prinsip yang harus diperhatikan dan direalisasikan oleh supervisor agar pelaksanaan supervisi berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, yaitu sebagai berikut:

1) Prinsip kemanusiaan dan harmonis.

Supervisi akademik harus mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis antara kepala sekolah dengan guru. Hubungan kemanusiaan yang diciptakan harus terbuka, memiliki rasa kesetiakawanan, dan informal. Hubungan ini harus dilakukan antara kepala sekolah sebagai supervisor maupun dengan guru atau pihak lain.

2) Prinsip komprehensif.

Program supervisi akademik harus mencakup keseluruhan aspek pengembangan akademik juga aspek-aspek lain yang berdasarkan analisis pengembangan kebutuhan sekolah.

3) Prinsip konstruktif.

Maksudnya supervisi bukanlah semata-mata untuk mencari kesalahan dan kekurangan guru, melainkan untuk mengembangkan kreativitas dalam memahami dan memecahkan permasalahan akademik yang dialaminya

4) Prinsip objektif.

Dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi keberhasilan program supervisi akademik disusun berdasarkan kebutuhan nyata pengembangan profesional guru. Juga dalam mengevaluasi keberhasilan program supervisi akademik memerlukan instrumen yang valid untuk mengukur seberapa kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

5) Prinsip kooperatif.

Artinya ada kerjasama seluruh pihak sekolah yang terlibat di dalamnya. Kepala sekolah sebagai supervisor mengkomunikasikan dengan baik seluruh rangkaian kegiatan supervisi yang akan dilaksanakan bersama para guru sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

6) Prinsip realistis.

Pelaksanaan supervisi dan hasil yang diperoleh adalah hal yang sebenarnya. Kelebihan dan kekurangan dalam supervisi menjadi acuan perbaikan untuk meningkatkan supervisi berikutnya. Apabila hasil yang dicapai masih belum maksimal maka kepala sekolah bersama guru mencari solusi pemecahannya (Maryanti, 2023).

e. Siklus Supervisi Akademik

Kegiatan supervisi akademik kepala sekolah meliputi lima tahap kegiatan secara berkesinambungan (Santoso, 2019) siklus dimulai dari perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, analisis data hasil supervisi, pemberian umpan balik, dan kegiatan tindak lanjut untuk perbaikan proses pembelajaran.

1) Perencanaan

Perencanaan yang baik akan membantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik secara baik, efektif, efisien, bermakna dan berkelanjutan. Langkah perencanaan supervisi akademik antara lain:

a) Menentukan tujuan

Tujuan supervisi akademik ditujukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dengan cara memberi masukan, bimbingan, dan mengembangkan kemampuan guru sehingga kompetensi guru meningkat. Perumusan tujuan dilakukan secara musyawarah dan mufakat antara kepala sekolah dengan guru yang hendak disupervisi untuk menyatukan pendapat dalam

merumuskan tujuan dengan mempertimbangkan permasalahan guru yang disupervisi sehingga terwujud komitmen bersama

b) Membuat jadwal

Jadwal pelaksanaan supervisi akademik meliputi informasi seperti nama guru yang disupervisi, mata pelajaran, dari dan tanggal pelaksanaan, jam pelajaran, kompetensi dasar, dan pokok bahasan/ materi.

c) Menentukan pendekatan dan teknik

Pendekatan adalah cara untuk mendekatkan diri pada suatu objek atau langkah-langkah menuju objek. Dalam hal ini pendekatan supervisi akademik dijabarkan sebagai berikut:

(1) Pendekatan langsung (*direktif*), yaitu cara pendekatan terhadap permasalahan yang bersifat langsung. Kepala sekolah memberikan arahan langsung kepada pendidik. Sudah tentu pengaruh perilaku kepala sekolah lebih dominan

(2) Pendekatan tidak langsung (*non direktif*), yaitu cara pendekatan terhadap permasalahan yang menggunakan media perantara. Perilaku kepala sekolah dalam pendekatan non-direktif adalah: mendengarkan, memberi penguatan, menjelaskan, menyajikan, dan memecahkan masalah

(3) Pendekatan kolaboratif, yaitu pendekatan supervisi yang dilakukan oleh sesama guru. Pendekatan kolaboratif ini

menekankan prinsip bahwa sesama guru bertanggung jawab terhadap pengembangan keprofesian mereka, belajar kooperatif dan secara kolegal, serta saling bekerja sama.

Teknik supervisi merupakan cara yang digunakan oleh supervisor untuk mencapai tujuan supervisi yang pada akhirnya dapat melakukan perbaikan proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Piet A Sehartian dalam (Faozan, 2022) membagi Teknik supervisi ke dalam dua macam yaitu pertama, teknik yang bersifat individu dan teknik yang bersifat kelompok.

(1) Teknik individu supervisi akademik

- (a) Kunjungan kelas, merupakan cara yang dilakukan supervisor ke dalam suatu kelas pada saat guru sedang mengajar dengan tujuan untuk membantu guru yang bersangkutan mengatasi masalah/kesulitan selama mengadakan kegiatan pembelajaran. Kunjungan kelas dilakukan guna memperoleh data tentang keadaan sebenarnya mengenai kemampuan dan keterampilan guru mengajar. Teknik kunjungan kelas dilakukan dengan tiga cara yakni: (1) Kunjungan kelas tanpa diberi tahu (unannounced visitation) Dimana supervisor tiba-tiba datang ke kelas tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, sedangkan guru pada saat itu Tengah mengajar.
- (2) Kunjungan dengan pemberitahuan terlebih dahulu

(announced visitation) sebelum mengadakan kunjungan, supervisor memberi tahu guru bahwa dia akan mengunjungi kelas pada waktu yang telah ditetapkan.

(3) Kunjungan atas undangan guru (*visit upon visitation*)

Artinya gurulah yang mengundang supervisor untuk mengunjungi kelas pada saat ia mengajar

- (b) Observasi kelas, Observasi dapat diartikan sebagai peninjauan secara cermat. Observasi kelas mengutamakan kerja mata dan kerja telinga dalam memahami hal-hal yang muncul, tampak dan berkembang di kelas. Hasil akhir observasi kelas adalah diperolehnya sejumlah bahan pokok untuk menyusun konsep dan langkah-langkah perbaikan proses belajar mengajar di masa-masa selanjutnya. Dengan demikian tujuan observasi kelas bukan untuk mencari-cari dan menilai kelemahan dan kesalahan guru, melainkan menemukan masalah dan menentukan sejumlah solusi guna membantu pencapaian tujuan atau hasil belajar secara lebih maksimal.

- (c) Percakapan pribadi, Percakapan pribadi dilakukan antara seorang supervisor dengan guru. Hal ini dilakukan untuk memecahkan problem-problem pribadi guru yang berhubungan dengan persoalan belajar

mengajar. Mildred E. Swearingen membagi percakapan pribadi menjadi tiga macam, yaitu: (1) *Classroom-conference*, yaitu percakapan di dalam kelas pada saat peserta didik berada di kelas. (2) *Office-conference*, yaitu percakapan yang dilakukan di ruangan guru atau ruang supervisor Dimana lingkungan fisiknya penuh dengan alat-alat pembelajaran yang cukup. (3) *Casual conference*, yaitu percakapan yang dilakukan secara kebetulan bertemu dengan seorang guru yang baru selesai mengajar dan dilaksanakan sambil lalu.

- (d) Inversitasi, merupakan kunjungan antar kelas atau antar sekolah sejenis sebagai upaya saling menukar pengalaman sesama guru untuk perbaikan dalam proses belajar mengajar. Supervisor dapat merancang suatu kegiatan bagi guru untuk melakukan intervisitasi. Setiap visitasi akan bernilai jika direncanakan dengan seksama dengan prinsip kooperatif antara yang mengunjungi dan yang dikunjungi. Sebelum mengadakan visitasi, harus ditetapkan dulu dengan jelas tujuan yang ingin dicapai. Setelah itu, baru disusun langkah-langkah dan destinasi kelas atau sekolah yang dituju.

- (e) Menyeleksi berbagai sumber materi untuk mengajar, Teknik pelaksanaan supervisi akademik ini berkaitan

dengan aspek-aspek belajar mengajar. Untuk memperoleh hasil secara efektif, maka guru dituntut untuk mampu menyeleksi berbagai sumber materi yang digunakan untuk kepentingan mengajar.

- (f) Menilai diri sendiri, Guru dan supervisor melihat kekurangan masing-masing untuk memberikan nilai tambah pada hubungan guru dan supervisor, yang pada akhirnya akan memberikan nilai positif bagi kegiatan belajar mengajar. Menilai diri sendiri menurut para ahli merupakan hal yang paling sulit. Salah satu cara untuk mengatasinya yaitu dengan membuat daftar pandangan atau pendapat yang disampaikan kepada para peserta didik untuk menilai pekerjaan atau suatu aktivitas guru di muka kelas. Daftar pertanyaan itu berupa pertanyaan terbuka dan tertutup, dengan tidak perlu menyebutkan identitas pengisinya.

(2) Teknik kelompok supervisi akademik

Teknik kelompok supervisi sebagai berikut:

- (a) pertemuan orientasi bagi guru baru.
- (b) panitia penyelenggara
- (c) rapat guru
- (d) diskusi sebagai rapat kelompok
- (e) tukar menukar pengalaman

- (f) lokakarya/workshop
 - (g) diskusi panel
 - (h) seminar symposium
 - (i) demonstrasi mengajar
 - (j) perpustakaan jabatan
 - (k) bulletin supervisi
 - (l) mengikuti kursus
 - (m) organisasi jabatan
 - (n) laboratorium kurikulum
 - (o) perjalanan sekolah untuk anggota staf/field trip
 - d) memilih instrumen
 - 2) pelaksanaan supervisi
- dalam pelaksanaan supervisi perencanaan pembelajaran ada 3 hal yang perlu dijadikan dasar awal bagi kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi akademik
- a) telaah perangkat administrasi pembelajaran
- dokumen yang diperlukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Program tahunan, program semester silabus, RPP, kalender pendidikan, jadwal pelajaran daftar nilai dll.)
- b) menelaah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- dalam menelaah RPP didasarkan pada pedoman sebagai berikut: (1) pengertian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (2) Prinsip Penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) (3) Format rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai standar proses

c) Menyusun instrumen supervisi

Instrumen supervisi merupakan perangkat yang digunakan oleh kepala sekolah untuk mengidentifikasi profil kemampuan guru dalam pembuatan rencana dan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian pembelajaran.

Terdapat dua cara dalam mengembangkan instrumen yaitu:

1) dengan mengembangkan sendiri, 2) dengan cara menyadur (*adaptation*)

3) Analisis data

Analisis data hasil supervisi akademik penting sebagai dasar pemberian masukan/umpan baik dalam merencanakan tindak lanjut untuk peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran. Analisis dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kelemahan guru, termasuk masalah dan faktor-faktor penyebabnya sehingga ditemukan prioritas perbaikan yang dilakukan. Upaya dalam melakukan perbaikan berdasarkan hasil analisis akan membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

4) Umpan balik/ feedback bagi guru

Umpan balik merupakan upaya yang dilakukan supervisor dalam melaksanakan tindak lanjut supervisi. Dalam pemberian umpan balik, diharapkan tercipta suasana komunikasi yang tidak

menimbulkan ketegangan maupun menonjolkan otoritas yang mereka miliki namun memberi kesempatan dan mendorong guru memperbaiki kinerja. Secara umum ada 2 metode pemberian umpan balik yang efektif

- a) Verbal (lisan), pemberian komentar terhadap hasil pengamatan proses pembelajaran secara langsung melalui tatap muka tidak ada jarak atau peralatan yang digunakan, dengan cara saling berbicara/ berdialog, wawancara, rapat, pidato, dan diskusi.
 - b) Nonverbal (tertulis), pemberian komentar terhadap hasil pengamatan proses pembelajaran dengan perantara tertulis tanpa adanya pembivaraan secara langsung dengan menggunakan bahasa yang singkat, jelas dan dapat dimengerti oleh penerima, dapat berupa surat menyurat, sms, *e-mail*, foto pembelajaran dan lain sebagainya.
- 5) Rencana tindak lanjut supervisi akademik

Penyusunan rencana tindak lanjut dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab dalam perbaikan proses pembelajaran. Rencana tindak lanjut dapat berupa pemberian penguatan dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja memenuhi atau melampaui standar.

Rencana tindak lanjut yang disusun perlu mempertimbangkan berbagai faktor dan telah didiskusikan secara terbuka dengan guru yang disupervisi. Menghindari memaksakan kehendak saat

menyusun rencana tindak lanjut, sehingga guru dapat melaksanakan rencana dengan penuh tanggung jawab.

6) Laporan pelaksanaan supervisi akademik

Dokumen laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban kepala sekolah kepada stakeholder, termasuk kepala guru yang bersangkutan, dewan guru, komite sekolah, dan pengawas sekolah. Dokumen laporan juga penting sebagai dokumen portofolio tentang perkembangan proses pembelajaran guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

f. Instrumen Supervisi Akademik

Instrumen supervisi akademik merupakan alat yang digunakan oleh supervisor (kepala sekolah) untuk mengidentifikasi profil kemampuan guru dalam pembuatan rencana dan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian pembelajaran. Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik sangat berpengaruh pada kemampuan dalam memilih, menyusun dan menggunakan instrumen yang tepat.

Macam-macam instrumen supervisi akademik

1) Pedoman observasi.

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran. Untuk memudahkan pengolahan data, sebaiknya pedoman observasi menggunakan skala penilaian, antara lain: skala angka, skala grafik, skala grafik deskriptif, atau kartu nilai.

2) Pedoman wawancara.

Wawancara merupakan salah satu alat dalam pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tambahan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran. Untuk kelancaran dan efektifitas proses wawancara diperlukan instrumen dan pedoman wawancara.

3) Daftar cek/kendali.

Daftar kendali merupakan instrumen untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi situasi kondisi nyata dari suatu kegiatan yang terjadi di dalam kelas secara rinci (Hartanto, 2019)

g. Langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik

Adapun langkah-langkah supervisi akademik pada observasi kelas dengan mengadaptasi dan menggunakan pendekatan supervisi klinis (Tim Direktorat Pembinaan SMA, 2017) memaparkan sebagai berikut:

1) Pertemuan pra pengamatan (pra observasi)

Kepala sekolah selaku supervisor menjelaskan pada guru kegiatan spesifik di kelas. Berunding dengan guru untuk membangun saling pengertian dan kemudahan komunikasi (menciptakan suasana yang akrab), sehingga kunjungannya dapat diterima dan tidak menakutkan, dan bagi guru kegiatan supervisi menjadi sebuah kebutuhan untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensinya

dalam melaksanakan pembelajaran. Beberapa hal yang didiskusikan oleh kepala sekolah dan guru sebagai berikut

- a) Fokus observasi
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c) Pengelolaan kelas
 - d) Situasi belajar dan pembelajaran
 - e) Suasana kedisiplinan/disipliner kelas
 - f) Presentasi pelajaran
 - g) Reaksi siswa
 - h) Tugas menulis siswa
 - i) Penggunaan alat bantu audio visual dan alat bantu pembelajaran lainnya
 - j) Menentukan alat bantu (instrumen) observasi yang digunakan.
- 2) Pengamatan (Observasi)

Setelah melakukan pertemuan sebelumnya serta berdiskusi dengan guru, kepala sekolah/supervisor harus memutuskan hal-hal yang harus diamati dari kejadian-kejadian yang ada, misalnya sebagai berikut:

- a) Apakah guru secara konsisten mendominasi kelas sepanjang waktu?
- b) Apakah ia melibatkan kelas dalam proses?
- c) Seberapa banyak ia menggunakan papan tulis?
- d) Apakah metodenya efektif?

e) Apakah tayangan dalam alat bantu audio visual dan alat bantu pembelajaran lainnya relevan dengan materi ajar?

f) Seberapa banyak pembelajaran nyata terjadi di dalam kelas?

Selama pengamatan, kepala sekolah/supervisor mencatat butir petunjuk konstruktif dan positif yang nantinya akan didiskusikan dengan guru. Pada tahap ini beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain:

- a) Tidak mengganggu proses pembelajaran
- b) Tidak bersifat menilai/menghakimi
- c) Mencatat dan merekam hal-hal yang terjadi dalam proses pembelajaran sesuai dengan kesepakatan bersama.

3) Analisis hasil pengamatan (Observasi)

Kegiatan ini dilakukan oleh supervisor. Kepala sekolah/supervisor mengorganisasi data pengamatan ke bidang/mata pelajaran yang jelas untuk umpan balik pada guru. Kepala sekolah/supervisor kemudian membuat analisis yang menyeluruh/komprehensif pada data yang ada untuk menafsirkan hasil pengamatannya. Jika ini merupakan prosedur daur ulang, maka ia menentukan apakah dibutuhkan perubahan yang menyeluruh. Jika demikian, apakah mereka memiliki pengaruh yang diinginkan terhadap bidang yang menjadi minatnya. Berdasarkan analisisnya, maka Kepala Sekolah/Supervisor kemudian mengidentifikasi perilaku pembelajaran yang positif, yang harus dipelihara dan perilaku

negatif yang harus diubah, agar dapat menyelesaikan/ menanggulangi masalah.

4) Pertemuan setelah pengamatan (Pasca Observasi)

Data yang telah dianalisis ditunjukkan pada guru. Umpan balik diberikan sedemikian sehingga guru dapat memahami temuan, mengubah perilaku yang teridentifikasi dan mempraktekkan panduan yang diberikan. Penerimaan dan internalisasi merupakan capaian terbaik. Hal ini terjadi apabila hubungan antara guru dengan kepala sekolah/supervisor dapat digolongkan ke dalam sifat kooperatif dan kolegalitas yang tidak mengancam.

Beberapa kegiatan pasca observasi yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

- a) Melakukan konfirmasi hasil penilaian diri.
- b) Melakukan klarifikasi temuan/catatan khusus selama observasi berdasarkan pengamatan maupun informasi dari peserta didik.
- c) Memberikan apresiasi terhadap kegiatan yang terlaksana dengan baik.
- d) Menyampaikan hasil evaluasi hasil supervisi.
- e) Menggali informasi tentang kesulitan/hambatan yang dihadapi guru atau peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- f) Memberi masukan dan saran untuk mengatasi kesulitan/hambatan serta perbaikan yang diperlukan.

- g) Memberikan motivasi untuk terus menindaklanjuti hasil supervisi dan mendorong peningkatan profesionalisme melalui kegiatan MGMP, seminar, forum ilmiah, atau pendidikan lanjut
- h) Menandatangani secara bersama dengan guru hasil supervisi setelah dilakukan konfirmasi

5) Evaluasi hasil penilaian

Dari umpan balik kepala sekolah/supervisor dan dukungan pada guru, maka dapat ditentukan bersama:

- a) Perilaku positif pembelajaran yang harus dipelihara.
- b) Strategi-strategi alternatif untuk mencapai perubahan yang diinginkan.
- c) Kelayakan/kepantasan dari menggunakan kembali metode yang pernah dilakukan.

(Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa, 2013) menerangkan langkah-langkah atau tahap pelaksanaan supervisi akademik adalah sebagai berikut:

1) Tahap pertemuan awal

Langkah yang perlu diperlu dilakukan supervisor dan kepala sekolah pada tahap ini yakni menciptakan suasana yang akrab dengan guru sehingga terjadi suasana kolega. Dengan kondisi ini diharapkan guru dapat mengutarakan pendapatnya secara terbuka. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pertemuan awal Kepala sekolah dengan guru membahas rencana pembelajaran untuk menyepakati aspek mana

yang menjadi fokus perhatian supervisi serta menyempurnakan rencana pembelajaran tersebut. Aspek-aspek yang sering dijadikan fokus pengamatan meliputi metode mengajar, manajemen kelas, interaksi guru-siswa dan penggunaan media pembelajaran.

Kemudian masuk pada tahap yang kedua, supervisor dan kepala sekolah bersama guru menyusun instrumen observasi yang akan digunakan atau memakai instrumen yang telah ada, termasuk bagaimana cara menggunakan dan menyimpulkannya.

2) Tahap observasi kelas

Supervisor dan kepala sekolah melakukan observasi dengan menggunakan instrumen yang telah disepakati. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam observasi yaitu supervisor dan kepala sekolah menempati tempat yang telah disepakati bersama. Catatan observasi harus rinci dan lengkap untuk:

- a) Observasi harus berfokus pada aspek yang telah disepakati.
- b) Dalam hal tertentu, supervisor dan kepala sekolah perlu membuat komentar yang sifatnya terpisah dengan hasil observasi.
- c) Jika ada ucapan atau perilaku guru yang dirasa mengganggu proses pembelajaran, supervisor atau kepala sekolah perlu menasehatinya.

3) Tahap pertemuan umpan balik

Hasil observasi didiskusikan secara terbuka antara supervisor, kepala sekolah dengan guru. Beberapa yang perlu dilakukan kepala sekolah dalam pertemuan balik antara lain sebagai berikut.

- a) Kepala sekolah memberikan penguatan terhadap penampilan guru agar terciptanya suasana yang akrab dan terbuka.
- b) Kepala sekolah mengajak guru menelaah tujuan pembelajaran kemudian aspek pembelajaran yang menjadi fokus perhatian dalam supervisi.
- c) Menanyakan perasaan guru tentang jalannya pelajaran. Sebaiknya pertanyaan diawali dari aspek yang dianggap berhasil, baru dilanjutkan dengan aspek yang dianggap kurang berhasil. Kepala sekolah juga memberikan penilaian dan biarkan guru menyampaikan pendapatnya.
- d) Secara bersama menentukan rencana pembelajaran berikutnya, termasuk supervisor dan kepala sekolah memberikan dorongan moral bahwa guru mampu memperbaiki kekurangannya dan meningkatkan kinerja.
- e) Prosedur supervisi pendidikan yang dimaksud dalam hal ini adalah rangkaian kegiatan supervisi pendidikan untuk memberikan bantuan dan bimbingan kepada kepala sekolah dan guru agar termotivasi melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan dengan cara memilih pendekatan, metode, teknik-

teknik supervisi, dan pengembangan model dalam supervisi pendidikan yang tepat, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

- f) Memilih dan menetapkan pendekatan dalam supervisi pendidikan tentu harus dilakukan sinkronisasi dengan metode dan teknik-teknik supervisi pendidikan yang akan diterapkan supervisor serta perlu pengembangan model supervisi pendidikan.

Berkenaan dengan pelaksanaan supervisi, (Mulyasa, 2011) mengatakan terdapat tiga tahap dalam pelaksanaan dalam melakukan supervisi akademik, yaitu:

- 1) Tahap pertemuan awal.

Langkah yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah:

- a) Kepala sekolah menciptakan suasana yang akrab dengan guru, sehingga terjadi kerja sama kolegial. Dengan kondisi itu diharapkan guru dapat mengutarakan pendapatnya.
- b) Kepala sekolah dengan guru membahas rencana pembelajaran yang dibuat guru untuk menyepakati aspek mana yang menjadi fokus perhatian supervisi, serta menyempurnakan rencana pembelajaran tersebut.
- c) Kepala sekolah bersama guru menyusun instrumen observasi yang digunakan, atau memakai instrumen yang telah ada, termasuk bagaimana cara menggunakan dan menyimpulkannya.

- 2) Tahap observasi kelas

Tahap ini guru mengajar dikelas, di laboratorium atau di lapangan, dengan menerapkan keterampilan yang disepakati bersama. Kepala sekolah melakukan observasi dengan menggunakan instrumen yang telah disepakati. Beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a) Kepala sekolah menempati tempat yang telah disepakati bersama.
 - b) catatan observasi harus rinci dan lengkap.
 - c) Observasi harus berfokus pada aspek yang telah disepakati.
 - d) Dalam hal tertentu, kepala madrasah perlu membuat komentar yang sifatnya terpisah dengan hasil observasi.
 - e) Jika ada ucapan atau perilaku guru yang dirasa mengganggu proses pembelajaran, kepala sekolah perlu mencatatnya.
- 3) Tahap pertemuan umpan balik

Tahap ini observasi didiskusikan secara terbuka antara kepala sekolah dengan guru. Beberapa hal yang perlu dilakukan kepala sekolah antara lain:

- a) Kepala sekolah memberikan penguatan terhadap penampilan guru, agar tercipta suasana yang akrab dan terbuka.
- b) Kepala sekolah mengajak guru menelaah tujuan pembelajaran yang menjadi fokus perhatian dalam supervisi.
- c) Menanyakan perasaan guru tentang jalannya pelajaran. Sebaiknya pertanyaan diawali dari aspek yang dianggap berhasil, baru dilanjutkan dengan aspek yang dianggap kurang

berhasil. Kepala sekolah jangan memberikan penilaian dan biarkan guru menyampaikan pendapatnya.

- d) Kepala sekolah menunjukkan data hasil observasi yang telah dianalisis dan diinterpretasikan. Beri kesempatan guru untuk mencermati data tersebut kemudian menganalisisnya.
- e) Kepala sekolah menanyakan kepada guru bagaimana pendapatnya terhadap data hasil observasi dan analisisnya. Dilanjutkan dengan mendiskusikan secara terbuka tentang hasil observasi tersebut.
- f) Secara bersama menentukan rencana pembelajaran berikutnya, termasuk kepala sekolah memberikan dorongan moral bahwa guru mampu memperbaiki kekurangannya.

pada prinsipnya setiap guru harus disupervisi secara periodik dalam melaksanakan pembelajaran. Jika jumlah guru cukup banyak, kepala sekolah dapat meminta wakil kepala sekolah atau guru senior untuk membantu melaksanakan supervisi. Dengan demikian, jika bidang study guru terlalu jauh dan kepala sekolah merasa sulit memahami, kepala sekolah dapat meminta bantuan guru senior yang memiliki latar belakang study yang sama dengan guru yang ingin disupervisi.

h. Kepala sekolah sebagai supervisor

Selain sebagai pemimpin yang membawahi seluruh personalia yang ada, kepala sekolah juga menjadi supervisor yang menjalankan kegiatan supervisi. Jabatan supervisor adalah jabatan yang otomatis

melekat padanya. Supervisor yang dimaksud adalah orang yang berfungsi memberi bantuan kepada guru-guru dalam menstimulasi guru-guru ke arah yang lebih baik dalam pembelajaran. Tugas supervisor adalah meningkatkan kualitas aktivitas pembelajaran, mengembangkan kurikulum, dan mengevaluasi pembelajaran agar terus menerus menjadi semakin baik dan berkualitas (Sagala, 2012).

Tugas utama kepala sekolah sebagai supervisor menurut Gwyn dalam Sutomo, meliputi:

- 1) Membantu guru mengerti dan memahami para siswa.
- 2) Membantu mengembangkan dan memperbaiki segala hal yang berkaitan dengan profesionalisasi guru.
- 3) Membantu seluruh staf sekolah agar lebih efektif dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
- 4) Membantu guru meningkatkan cara mengajar yang efektif.
- 5) Membantu guru secara individual.
- 6) Membantu guru agar dapat menilai siswa lebih baik.
- 7) Menstimulir guru agar dapat menilai diri dan pekerjaannya.
- 8) Membantu guru agar merasa bergairah dalam pekerjaannya dengan penuh rasa aman.
- 9) Membantu guru dalam melaksanakan kurikulum di sekolah.
- 10) Membantu guru agar dapat memberikan informasi yang seluas-luasnya (Sutomo, 2011).

Posisi kepala sekolah sebagai supervisor memiliki tugas untuk membina para guru menjadi professional, yang diperhatikan dan dikembangkan. Pembinaan terhadap guru meliputi aspek pribadi guru, peningkatan profesi yang kontinu, proses pembelajaran, penguasaan materi pelajaran, keragaman kemampuan guru, keragaman daerah, serta kemampuan guru kerja sama dengan Masyarakat (Pidarta, 2009).

Tugas supervisor yang telah disebutkan di atas merupakan bagian dari fungsi-fungsi supervisi akademik yang menjadi kewajiban kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah. Untuk itu agar dapat melaksanakan tugas supervisi, kepala sekolah harus memiliki bekal kemampuan secara personal maupun secara profesional, sifat-sifat dan pengetahuan yang sesuai dengan profesinya sebagai supervisor.

2. Disiplin Kerja

a. Pengertian Disiplin Kerja

Disiplin merupakan padanan kata “discipline” yang bermakna tertentu yang mencerminkan ketertiban. Termasuk dalam istilah disiplin adalah ketaatan mengikuti prosedur atau peraturan (Danim, 2012). Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengukur tatanan kehidupan belajar. Disiplin yang meliputi ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya. Disiplin berarti menaati peraturan atau tata tertib dalam bentuk berperilaku atau tingkah laku sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik yang ditetapkan secara individu ataupun

kelompok sejak aturan itu diterapkan dan juga diberlakukan. Menegakkan disiplin tidak bertujuan untuk mengurangi kebebasan dan kemerdekaan yang lebih besar kepada ia dalam batas-batas kemampuannya (Kompri, 2016).

Dalam UU R.I Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Menurut Ali Imron dalam (Suwanto, 2019) Disiplin kerja adalah suatu keadaan dimana segala sesuatu berada dalam keadaan tertib dan teratur. Disiplin kerja guru berarti suatu keadaan tertib dan teratur guru dalam bekerja di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya.

Dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja guru adalah sikap ketaatan guru secara teratur dan benar mentaati serta melaksanakan peraturan yang berlaku, tanpa melanggar aturan yang telah ditetapkan. Guru harus mentaati tata tertib yang berlaku atas kesadarann profesional karena guru merupakan sosok yang ditiru oleh peserta didik sehingga perlu ditanamkan kedisiplinan pada diri guru.

b. Macam-macam disiplin

Hadi Subrata yang dikutip oleh (Tulus Tu'u, 2004) dalam bukunya, membagi disiplin menjadi tiga macam, yakni disiplin otoritarian, disiplin permisif, dan disiplin demokratis. Ketiga hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Disiplin otoritarian

Disiplin otoritarian selalu berarti pengendalian tingkah laku berdasarkan tekanan, dorongan, pemaksaan dari luar diri seseorang. Dalam disiplin otoritarian, peraturan dibuat sangat ketat dan rinci. Orang berada dalam lingkungan disiplin ini diminta mematuhi dan mentaati peraturan yang telah disusun dan berlaku di lingkungan tersebut. Apabila gagal mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku maka akan mendapat hukuman dan sanksi yang berat. Begitu juga sebaliknya apabila berhasil memenuhi peraturan, kurang mendapat penghargaan atau hal tersebut dianggap sebagai kewajiban dan tidak perlu mendapat penghargaan.

2) Disiplin permisif

Disiplin dalam hal permisif ini seseorang dibiarkan bertindak menurut keinginannya. Dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambilnya. Seseorang dalam disiplin ini tidak diberi hukuman atau sanksi ketika melanggar norma atau aturan. Sehingga dampak dari disiplin permisif ini adalah sebuah kebingungan dan kebimbangan.

3) Disiplin demokratis

Teknik dalam disiplin demokratis ini berusaha mengembangkan disiplin yang muncul atas kesadaran diri sendiri sehingga seseorang memiliki disiplin yang kuat dan mantap. Oleh karena itu bagi yang berhasil mematuhi dan mentaati disiplin maka akan mendapat pujian dan penghargaan. Dalam disiplin demokratis ini, kemandirian dan tanggung jawab dapat berkembang. Seseorang akan patuh dan taat atas dasar kesadaran dirinya bahwa hal itu baik dan bermanfaat.

c. Prinsip-prinsip disiplin

Dalam upaya mengondisikan para guru agar senantiasa tetap bersikap disiplin, maka ada beberapa prinsip pendisiplinan yang perlu diketahui antara lain:

1) Pendisiplinan dilakukan secara pribadi

Pendisiplinan secara pribadi ini dilakukan dengan cara menegur guru yang bersangkutan secara pribadi bukan di tempat umum, hal ini dilakukan agar guru tidak merasa malu terhadap guru lainnya.

2) Pendisiplinan harus bersifat membangun

Selain memberikan teguran kepada guru, kepala sekolah juga harus memberikan teguran tersebut untuk membangun dan memberikan solusi kepada guru tersebut, agar kesalahan yang dilakukan tidak terulang lagi.

3) Pendisiplinan haruslah dilakukan oleh pimpinan langsung

Pendisiplinan yang dilakukan pemimpin secara langsung terhadap guru akan meminimalisir terjadinya kesalahan yang berulang jadi apabila seorang guru melakukan kesalahan ada baiknya jika kepala sekolah langsung memberikan teguran, arahan, maupun sanksi sesegara mungkin, sehingga guru dapat mengubah sikapnya dengan segera.

4) Keadilan dalam pendisiplinan sangat diperlukan

Adanya sikap adil yang ditunjukkan oleh kepala sekolah terhadap seluruh guru, tanpa pilih kasih.

5) Pemimpin hendaknya tidak memberikan pendisiplinan pada waktu bawahan sedang absen (Pandi Afandi, 2016).

Dengan adanya prinsip-prinsip pendisiplinan tersebut maka akan memudahkan kepala sekolah untuk mengetahui bagaimana seharusnya sikap seorang kepala sekolah dalam memberikan arahan kedisiplinan terhadap para guru, sehingga para guru dapat menerima dengan senang hati dan menjalankan peraturan disiplin yang telah ditetapkan di sekolah.

d. Indikator disiplin kerja

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai memerlukan disiplin dan komitmen yang tinggi dari guru, termasuk komitmen dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan. Menurut Ari Kunto dalam (Hafidulloh, 2021) indikator disiplin kerja sebagai berikut:

1) Tingkat ketepatan waktu

a) Disiplin pada jam kehadiran kantor

Diartikan sebagai sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap kehadiran. Meliputi hadir tepat waktu sesuai dengan jam kerja yang telah ditetapkan

b) Disiplin saat jam kerja

Disiplin disini diartikan sebagai sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap jam kerja seperti melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan benar

c) Disiplin pada jam pulang

Guru pulang sesuai jam yang telah ditetapkan oleh sekolah dan tidak meninggalkan sekolah lebih awal tanpa izin

d) Tingkat penyelesaian pekerjaan

Berkaitan dengan sikap dan perilaku dalam menghadapi pekerjaan, seperti pelaksanaan tugas yang sesuai dengan tanggung jawab serta menggunakan fasilitas/peralatan sebaik mungkin

2) Tingkat kepatuhan terhadap peraturan

a) Ketaatan terhadap peraturan kerja

Dibutuhkan sikap setia dari bawahan terhadap komitmen yang telah ditetapkan, kesetiaan berarti taat dan patuh dalam melaksanakan perintah dari atasan dan peraturan, tata tertib yang telah ditetapkan serta ketaatan dalam kelengkapan pakaian seragam.

b) Ketaatan pada pakaian dinas dan atribut

Ketaatan dalam menggunakan kelengkapan pakaian seragam yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Sutrisno dalam (Farikha Astri Fauzia, 2020) indikator disiplin kerja adalah sebagai berikut:

1) Dimensi taat terhadap aturan waktu

Meliputi disiplin pada jam masuk kerja, jam istirahat dan jam pulang kerja

2) Dimensi taat terhadap peraturan perusahaan

Meliputi kedisiplinan dalam cara berpakaian, sopan santun, dan kepatuhan dalam bekerja

3) Dimensi terhadap aturan perilaku dalam bekerja

Meliputi kedisiplinan pada tingkah laku dalam bekerja, tanggung jawab dalam bekerja, dan kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan

4) Dimensi taat terhadap aturan lainnya

Meliputi kepatuhan terhadap norma yang berlaku

Menurut Fatoni indikator kedisiplinan yang harus dilakukan atau ditaati oleh seorang guru diantaranya:

1) Kehadiran

Kehadiran merupakan indikator yang mendasar untuk mengukur kedisiplinan dan biasanya guru yang memiliki disiplin kerja rendah terbiasa untuk lambat dalam bekerja.

2) Ketaatan

Ketaatan pada peraturan kerja guru yang taat pada peraturan kerja tidak akan melalaikan prosedur kerja dan akan selalu mengikuti pedoman kerja yang ditetapkan oleh perusahaan atau lembaga pendidikan. Ketaatan pada standar kerja dalam hal ini dapat dilihat melalui besarnya tanggung jawab guru terhadap tugas yang diamanahkan kepadanya.

3) Tingkat kewaspadaan tinggi

Dalam hal ini guru memiliki kewaspadaan tinggi akan selalu berhati-hati, penuh perhitungan dan ketelitian dalam bekerja, serta selalu menggunakan sesuatu secara efektif dan efisien.

4) Bekerja etis

Beberapa guru mungkin melakukan tindakan yang tidak sopan terhadap pelanggan atau terlibat dalam tindakan yang tidak pantas.

Hal ini merupakan salah satu bentuk tindakan indisipliner, sehingga bekerja etis sebagai salah satu wujud dari sikap disiplin kerja guru (Abdurrahmat Fathoni, 2006).

e. Faktor yang mempengaruhi Disiplin

Disiplin merupakan bentuk pengendalian diri karyawan dan pelaksanaan yang teratur dan menunjukkan tingkat kesungguhan pegawai di dalam organisasi. Tindakan disiplin menuntut suatu hukuman terhadap karyawan yang gagal memenuhi standar yang ditetapkan.

Menurut Edy Sutrisno faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat disiplin adalah:

1) Besar kecilnya pemberian kompensasi

Besar kecilnya kompensasi mempengaruhi tegaknya disiplin. Para bawahan akan mematuhi segala peraturan yang berlaku bila ia merasa mendapat jaminan balas jasa yang setimpal dari jerih payah yang telah dikorbankan bagi perusahaan.

2) Ada tidaknya keteladanan pimpinan dalam perusahaan

Keteladanan pemimpin sangat penting sekali, karena dalam lingkungan perusahaan, semua karyawan atau bawahan akan selalu memerhatikan bagaimana pimpinan dapat menegakkan disiplin terhadap dirinya dan bagaimana ia dapat mengendalikan ucapan, perbuatan, dan sikap yang dapat melanggar aturan disiplin yang sudah ditetapkan.

3) Ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan

Pembinaan disiplin tidak akan terlaksana dalam sebuah instansi bila tidak adanya aturan tertulis yang pasti untuk dijadikan pegangan bersama. Disiplin tidak mungkin ditegakkan bila peraturan yang dibuat hanya berdasarkan instruksi lisan yang dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi dan situasi.

4) Keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan

Bila ada karyawan yang melanggar disiplin, maka diperlukan keberanian seorang pemimpin untuk mengambil tindakan yang sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dibuatnya.

5) Ada tidaknya pengawasan pimpinan

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan perlu adanya pengawasan, yang akan mengarahkan karyawan agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan tetap dan sesuai dengan yang ditetapkan.

6) Ada tidaknya perhatian kepada para karyawan

Karyawan merupakan manusia yang mempunyai karakter beragam. Seorang karyawan tidak hanya puas dengan penerimaan kompensasi yang tinggi, pekerjaan yang menantang, tetapi mereka juga membutuhkan perhatian yang besar dari pimpinanya (Edy Sutrisno, 2010).

Dari uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru adalah faktor kepemimpinan karena dalam mencapai tujuan efektif, kepala sekolah sebagai pemimpin harus berusaha dengan segala potensi yang dimilikinya untuk menggerakkan dan mempengaruhi guru-gurunya agar dapat bekerja dengan disiplin yang tinggi dan faktor pengawasan atau *controlling* sangat penting dalam usaha mendapatkan disiplin kerja yang tinggi. Pengawasan hendaknya dilaksanakan secara efektif, jujur dan objektif. Untuk menegakan disiplin kerja guru perlu dilaksanakan pengawasan yang sifatnya membantu setiap personil guru agar selalu

melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

3. Hubungan Supervisi Akademik dengan Kedisiplinan Guru

Disiplin merupakan ketaatan terhadap aturan-aturan yang merupakan sebuah pedoman untuk mencapai tujuan. Disiplin ditegakkan melalui pelaksanaan supervisi/pengawasan dan pada dasarnya penyelenggaraan dan penanggungjawab fungsi pengawasan dalam organisasi, para bawahan diarahkan untuk selalu mematuhi peraturan. Jika terjadi penyimpangan atau kesalahan maka pimpinan berkewajiban untuk melakukan tindak lanjut pengawasan atau pendisiplinan terhadap bawahan.

Menurut Hasibuan, salah satu indikator yang mempengaruhi tingkat disiplin salah satunya adalah pengawasan. Pengawasan adalah sebuah tindakan yang paling efektif untuk mewujudkan kedisiplinan. Dengan adanya pengawasan berarti atasan harus aktif dan langsung mengawasi perilaku, moral sikap, gairah kerja, dan prestasi bawahannya. Hal ini berarti atasan harus selalu hadir di tempat kerja agar dapat mengawasi dan memberikan arahan terutama dalam menegakkan kedisiplinan.

Dengan demikian supervisi/pengawasan kepala sekolah memainkan peran penting dalam menjaga disiplin guru. Kepala sekolah yang efektif dalam melakukan supervisi/pengawasan dapat memberikan arahan, memberikan umpan balik konstruktif, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, sehingga memotivasi guru untuk dapat menjaga kedisiplinan.

B. Penelitian Relevan

- 1) penelitian yang dilakukan oleh Riska Safitri yang berjudul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru di MIN 03 Serang” maka dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah termasuk pada persentase rendah. Hasil persentase dari jawaban angket supervisi kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru yang diujikan menggunakan uji koefisien determinasi dengan SPSS yaitu sebesar 0,259 jika dipersentasikan menjadi 25,9%. Hasil perhitungan tersebut, dapat diartikan bahwa pengaruh variabel X (Supervisi Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Kedisiplinan guru) sebesar 25,9% artinya supervisi kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru terdapat pengaruh, dan pengaruh tersebut berada pada kategori rendah dari jumlah keseluruhan 100%
- 2) penelitian yang dilakukan oleh Faecatul Hikmah yang berjudul “Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa”. dapat disimpulkan bahwa Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan pengawasan Kepala Sekolah berada pada kategori sedang yaitu dengan persentase 73,33% dan disiplin guru berada pada kategori sedang 83,33%. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan $t_{hitung} = 2,351 \geq t_{tabel} = 1,701$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Disiplin

Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa.

- 3) penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf Hidayat yang berjudul “Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Guru Di Mts Guppi Samata, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa.” Berdasarkan hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan (t_{hitung}) = 9,5 lebih besar dari nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi F (t_{tabel}) = 2,048 dengan taraf signifikan 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$) = (9,5 > 2,048) membuktikan bahwa terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru di MTs Guppi Samat Kab. Gowa.
- 4) penelitian yang dilakukan oleh Said Aqil Al Badar dengan judul “Korelasi Supervisi Kepala Sekolah Dengan Kedisiplinan Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) AL Qamar Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022” dapat disimpulkan bahwa perhitungan dengan korelasi personal dimana supervisi kepala sekolah menjadi variabel X dan kedisiplinan guru variabel Y nya dimana dilihat bahwa hasilnya adalah kuat, yakni menyatakan bahwa supervisi dari kepala sekolah sangat berhubungan kuat bagi kedisiplinan guru dan kegiatan supervisi merupakan salah satu indikator untuk yang digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam kegiatan belajar mengajar
- 5) penelitian yang dilakukan oleh Rizky Nur Khofifah dengan judul “Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah

Aliyah Negeri (MAN) Kendal” Disimpulkan bahwa Dari hasil perhitungan statistik dengan koefisien korelasi dan analisis regresi linear sederhana didapat korelasi positif antara supervisi akademik (X) dengan kedisiplinan guru (Y), hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi $0,476 > (0,213)$ pada taraf signifikansi 5% dan $(0,278)$ pada taraf signifikansi 1%. Sementara itu pada uji t sebesar $4,933 > (1,98)$ pada taraf signifikansi 5% dan $(2,63)$ pada taraf signifikansi 1%, maka dalam hal ini dapat berarti signifikan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara supervisi akademik dengan kedisiplinan guru di MAN Kendal

C. Kerangka Berfikir

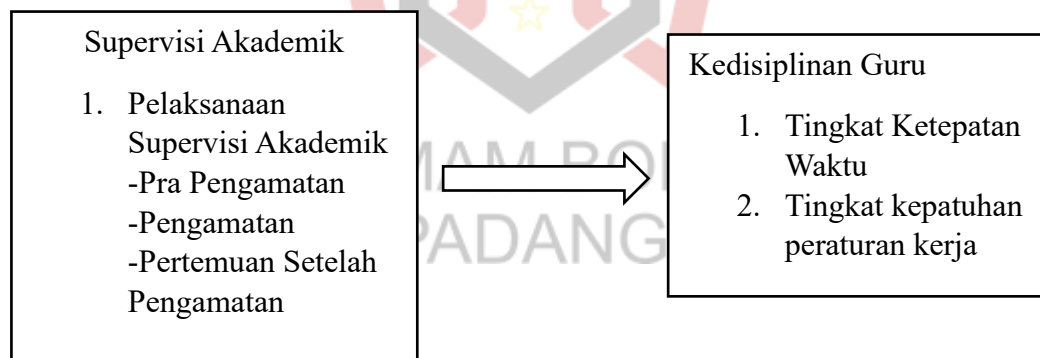
Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah, mempunyai hubungan yang penting untuk menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberi teladan, dorongan serta bantuan kepada guru, murid dan staf di sekolah. Fungsi yang terpenting lagi bagi kepala sekolah adalah menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Guru sebagai subyek pendidikan di sekolah menjadi orang yang paling berwenang dan bertanggungjawab untuk membimbing dan membina anak didik di sekolah, peran yang dimiliki guru sangat kompleks dan beragam, karenanya potensi guru harus dioptimalkan. Upaya optimalisasi potensi guru salah satunya dengan diterapkannya sikap disiplin di sekolah.

Sebagai Pemimpin kepala sekolah harus menerapkan fungsi manajemen dalam menegakkan kedisiplinan guru yakni dengan melakukan supervisi terhadap guru, supervisi buka hanya untuk mencari kesalahan guru tetapi juga untuk memperbaiki dan memberikan masukan-masukan yang dapat menunjang potensi guru, sehingga tujuan Pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah, maka guru akan merasa lebih diperhatikan dan diawasi, sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya guru akan lebih berhati-hati serta menjadi motivasi bagi guru untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

Hubungan Supervisi Akademik Dengan Kedisiplinan Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Rifa'I Abubakar, 2021). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. H_a : Terdapat Hubungan Supervisi Akademik Dengan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman
2. H_0 : Tidak Terdapat Hubungan Supervisi Akademik Dengan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian korelasi (*correlational reserch*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan apakah ada atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel (wina Sanjaya, 2014).

Tujuan utama melakukan penelitian korelasional yaitu menolong menjelaskan pentingnya tingkah laku manusia atau untuk meramalkan suatu hasil. Dengan demikian, penelitian korelasional kadang-kadang berbentuk penelitian deskriptif karena menggambarkan hubungan antara ubahan-ubahan yang diteliti. Karena itu penelitian korelasi merupakan upaya untuk menenangkan dan meramalkan sesuatu (A. Muri Yusuf, 2014).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berusaha menjelaskan tentang hubungan antar dua variabel tanpa adanya

melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data atau fenomena yang ada di lapangan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan dilokasi peneliti melakukan kegiatan program Latihan profesi (PLP) di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman yang berlokasi di Jl. Rasul telur No.1 Talago Sarik Padusunan Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.

2. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada aspek supervisi akademik dan disiplin kerja guru. Dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman pada bulan Januari tahun 2025

UIN IMAM BONJOL
PADANG

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Sehingga peneliti dapat mempelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman yang berjumlah 43 orang yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Laki-laki	8
2.	Perempuan	35
Jumlah Total		43

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2015).

Teknik total sampling adalah teknik pengambilan sampel Dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Menurut Sugiyono, alasan mempergunakan total sampling jika populasi kurang dari 100, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian seluruhnya

Jadi, dapat disimpulkan sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah berupa total sampling, yang mana sampel ini di ambil dari semua populasi yang ada berjumlah 43 orang guru yakni 8 guru laki-laki dan 35 guru Perempuan karena populasi yang penulis gunakan kurang dari 100 orang.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No.	Status	Jumlah
1.	Laki-laki	8
2.	Perempuan	35
Jumlah Total		43

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti (Asrofi Syafi'i, 2005).

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah “Supervisi Akademik Dengan Disiplin Kerja Guru” dimana variabelnya dibagi dua, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah supervisi akademik.
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah disiplin kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Ahmad Tanzeh, 2009).

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi Arikunto, 2002).

Dalam penelitian ini sumber data atau jenis data yang dikumpulkan adalah data primer bersifat kuantitatif. Yang dimaksud data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pelanggan yang bersangkutan berupa jawaban terhadap pertanyaan kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip-arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Kemudian untuk instrumen yang digunakan adalah kuesioner langsung, dengan cara pertanyaan atau pernyataan dikirim langsung kepada orang yang dimintai pendapat dan keyakinannya atau menceritakan keadaan dirinya sendiri. Peneliti lebih lanjut pada kuesioner tertutup di mana kuesioner tertutup tersebut terdapat lima alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa kemungkinan memberikan jawaban lain.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian

a. Supervisi Akademik

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	Sub deskripsi	No. Item		Jml
					(+)	(-)	
1.	Supervisi Akademik (X)	Pelaksanaan supervisi akademik	Pra Pengamatan	a. Mendiskusikan - Fokus pengamatan - RPP - Pengelolaan kelas - Situasi belajar - Suasana kedisiplinan - Presentasi Pelajaran - Reaksi siswa - Tugas menulis siswa - Alat bantu pembelajara - Alat bantu observasi	1 2,3 4 5 6 7 8 - 10 11,1 2 13	- - - - - - - 9 - - - -	1 3 1 1 1 1 1 2 1
			pengamatan	a. Tidak mengganggu pembelajaran b. Tidak menilai/menghaki 	- - 16,1 7	14 15 -	1 1 2

				c. Mencatat dan merekam proses pembelajaran			
			Pertemuan setelah pengamatan	a. Konfirmasi hasil penilaian diri	18,19	-	2
				b. Klarifikasi catata observasi	21	20	2
				c. Memberikan apresiasi	22	-	1
				d. Menyampaikan hasil evaluasi	-	23	1
				e. Informasi kesulitan	24	-	1
				f. Memberikan masukan	25,26	-	2
				g. Memberikan motivasi	27,28,30	29	4
Variabel X					24	6	30

b. Disiplin Kerja Guru

No.	Variabel	Indikator	Deskripsi	Sub Deskripsi	No item		Jml
					(+)	(-)	
2.	Disiplin Kerja guru (Y)	Tingkat ketepatan waktu	Disiplin pada jam kehadiran	Kehadiran tepat waktu	1,2,3,4	-	4
			Disiplin saat jam kerja	Ketaatan jam kerja	5,6,7,8	-	4
			Disiplin pada jam pulang	Ketaatan pada jam pulang	9,10,11	-	3
			Tingkat penyelesaian pekerjaan	Sikap dalam bekerja	13,14,15,16,17,	12,18	7

		Tingkat kepatuhan peraturan kerja	Ketaatan terhadap peraturan kerja	Kepatuhan terhadap perintah	19,20, 21,22 ,25, 26,	23, 24,2 7	9
			Ketaatan pada pakaian dinas dan atribut	Ketaatan dalam berpakaian	28,29, 30	-	3
Jumlah variabel Y							30

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Suharsimi Arikunto, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disusun dalam bentuk model *Skala Likert*. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket tertutup yakni responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah sediakan. Adapun alternatif jawabannya sebagai berikut:

Tabel 3.4

**Alternatif Jawaban Instrumen
Supervisi Akademik MTsN 3 Kota Pariaman**

No.	Item	Nilai Item Positif	Nilai Item Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-Kadang(K)	3	3
4.	Jarang (J)	2	4

5.	Tidak Pernah (TP)	1	5
----	-------------------	---	---

Tabel 3.5

Alternatif Jawaban Instrumen

Disiplin Kerja Guru MTsN 3 Kota Pariaman

No.	Item	Nilai Item Positif	Nilai Item Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-Kadang(K)	3	3
4.	Jarang (J)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

F. Validitas Dan Reabilitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada guru yang pernah disupervisi di MTsN 2 Kota Pariaman

1. Validitas

Tingkat validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Suharsimi arikunto, 2010). Untuk mengetahui ketepatan data dilakukan teknik uji validitas internal. Uji validitas internal dilakukan melalui uji validitas butir. Untuk menguji validitas butir digunakan teknik atau rumus korelasi *Pearson's Product Moment*. Rumus yang dilakukan dalam melakukan uji validitas adalah sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of Cases (jumlah data)

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$: Jumlah hasil skor X

$\sum y$: Jumlah hasil skor Y. (Anas Sudjono, 2006)

Sebelum angket disebar, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Proses uji coba validitas dan reliabilitas angket penelitian ini dilakukan kepada 45 responden. Suatu item dinyatakan valid apabila mempunyai indeks deskriminas tinggi yakni r hitung lebih besar dari r tabel. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tersebut tidak valid. Nilai r tabel untuk sampel uji coba 45 orang responden didapati df sebesar $45-2=43$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,301. Uji validitas menggunakan software SPSS versi 23 dengan teknik analisis *prosucl moment* dari *karl pearson*.

**Tabel 3.6 Uji Validitas Angket
Supervisi Akademik**

No. Item	r Hitung	r Tabel	Ket
1	0,308	0,301	Valid
2	0,335	0,301	Valid
3	0,432	0,301	Valid

4	0,329	0,301	Valid
5	0,417	0,301	Valid
6	0,539	0,301	Valid
7	0,504	0,301	Valid
8	0,395	0,301	Valid
9	0,042	0,301	Tidak Valid
10	0,261	0,301	Tidak Valid
11	0,517	0,301	Valid
12	0,389	0,301	Valid
13	0,625	0,301	Valid
14	0,272	0,301	Tidak Valid
15	0,025	0,301	Tidak Valid
16	0,355	0,301	Valid
17	0,254	0,301	Tidak Valid
18	0,323	0,301	Valid
19	0,439	0,301	Valid
20	0,475	0,301	Valid
21	0,499	0,301	Valid
22	0,481	0,301	Valid
23	0,631	0,301	Valid
24	0,327	0,301	Valid
25	0,353	0,301	Valid
26	0,322	0,301	Valid
27	0,682	0,301	Valid
28	0,389	0,301	Valid
29	0,449	0,301	Valid
30	0,111	0,301	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diketahui bahwa angket untuk variabel X (Supervisi Akademik) dengan jumlah item pernyataan sebanyak 30

butir. Dari 30 item pernyataan, yang dinyatakan valid sebanyak 24 item dan yang tidak valid sebanyak 6 item, karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel. Maka item pernyataan yang valid sebanyak 24 item tersebut akan dilanjutkan untuk penelitian, dan item pernyataan yang tidak valid akan dibuang. Berdasarkan kriteria tersebut item yang akan digunakan untuk pengambilan data yaitu item nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,11,12,13,16,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29

Tabel 3.7 Uji Validitas Angket
Disiplin Kerja Guru

No. Item	r Hitung	r Tabel	Ket
1	0,445	0,301	Valid
2	0,643	0,301	Valid
3	0,191	0,301	Tidak Valid
4	0,589	0,301	Valid
5	0,832	0,301	Valid
6	0,814	0,301	Valid
7	0,717	0,301	Valid
8	0,717	0,301	Valid
9	0,726	0,301	Valid
10	0,643	0,301	Valid
11	0,284	0,301	Tidak Valid
12	0,559	0,301	Valid
13	0,155	0,301	Tidak Valid
14	0,821	0,301	Valid
15	0,821	0,301	Valid
16	0,493	0,301	Valid
17	0,643	0,301	Valid

18	0,597	0,301	Valid
19	0,409	0,301	Valid
20	0,863	0,301	Valid
21	0,643	0,301	Valid
22	0,467	0,301	Valid
23	0,010	0,301	Tidak Valid
24	0,192	0,301	Tidak Valid
25	0,497	0,301	Valid
26	0,705	0,301	Valid
27	0,474	0,301	Valid
28	0,590	0,301	Valid
29	0,449	0,301	Valid
30	0,609	0,301	Valid

Berdasarkan tabel diketahui bahwa angket untuk variabel Y (Disiplin kerja) dengan jumlah item pernyataan sebanyak 30 butir. Dari 30 item pernyataan tersebut, yang dinyatakan valid sebanyak 25 item dan yang tidak valid sebanyak 5 item, karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel. Maka item pernyataan yang valid sebanyak 25 item tersebut akan dilanjutkan untuk penelitian, dan item pernyataan yang tidak valid akan dibuang. Berdasarkan kriteria tersebut, nomor item yang akan diujikan kepada sampel penelitian yaitu item nomor 1,2,4,5,6,7,8,9,10,12,14,15,16,17,18,19,20,21,22,25,26,27, 28,29,30

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrument agar dapat dipercaya maka digunakan rumus Alpha.

Uji *Cronbach Alpha* tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam skala likert, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set item sebagai sebuah kesatuan dalam konsep. Nilai realibilitas yang dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* berdasarkan kriteria batas terendah realibilitas adalah 0,6. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.6 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten. Sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau konsisten. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,60. Rumus yang digunakan adalah

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a^2}{a^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrument

$\sum a^2$: jumlah varians butir

a^2 : varians total

k : banyaknya butir pertanyaan

Adapun hasil uji reliabilitas dalam hasil uji coba ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Supervisi Akademik
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa perolehan Cronbach Alpha sebesar 0.787 nilai tersebut lebih besar dari 0.06 maka nilai Cronbach Alpha $0.787 > 0.06$. Berdasarkan hasil tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas Disiplin Kerja Guru
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa perolehan Cronbach Alpha sebesar 0.898 nilai tersebut lebih besar dari 0.06 maka nilai Cronbach Alpha $0.898 > 0.06$. Berdasarkan hasil tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan Kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai Teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Syahrudin, 2012)

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. (Nuryadi, dkk, 2017)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas yang digunakan yaitu Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov, Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melihat perbedaan distribusi dua variabel. Kriteria pengujian untuk uji normalitas dengan menggunakan SPSS V30 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p > 0.05$, maka H_0 (Hipotesis nol) diterima, dan H_a (Hipotesis alternatif) ditolak.
- 2) Jika nilai $p < 0.05$, maka H_0 (Hipotesis nol) ditolak, dan H_a (Hipotesis alternatif) diterima.

Berdasarkan ini hasil uji normalitas data variable supervisi akademik (X), dan variable disiplin kerja guru (Y) sebagai berikut:

Tabel 3.10
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Supervisi Akademik	,090	43	,200 [*]	,974	43	,426
Disiplin Kerja	,095	43	,200 [*]	,976	43	,485

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

No.	Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf signifikan	kesimpulan
1.	X	0.200	0.5	Distribusi Normal
2.	Y	0.200	0.5	Distribusi Normal

Tabel diatas menggambarkan hasil uji normalitas data variable Supervisi Akademik dan Disiplin Kerja Guru. Dari table tersebut diketahui hasil uji normalitas kepada 43 responden dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-smirnov (>30) dapat dilihat bahwa pada variable

Supervisi Akademik (X) didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0.200 ($p > 0,05$) dan pada variable Disiplin kerja guru (Y) didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0.200 ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil uji tersebut maka data variable yang diteliti berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama dengan ketentuan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig) $> 0,05$ maka dikatakan bahwa data homogen.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig) $< 0,05$ maka dikatakan bahwa data tidak homogen.

Tabel 3.11
Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Based on Mean	2,751	1	84	,101
	Based on Median	2,746	1	84	,101
	Based on Median and with adjusted df	2,746	1	82,006	,101
	Based on trimmed mean	2,735	1	84	,102

No.	Variabel	Nilai Sig Variances from Homogeneity	Taraf Sognifikan	Kesimpulan
1	X dan Y	0.101	0.05	Data Homogen

Tabel diatas menggambarkan hasil uji homogenitas untuk hasil data supervisi akademik dan disiplin kerja guru, maka berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas pada variabel supervisi akademik dan disiplin kerja guru didapatkan nilai 0.101 yang mana lebih besar dari ($0,101 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dikatakan sama atau memiliki varian homogen.

3. Uji Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara 2 variabel yag menggunakan koefisiensi dengan rumus sebagai berikut. Memberikan interpretasi sederhana terhadap r_{xy} yaitu dalam memberikan interpretasi sederhana terhadap angka indeks korelasi *product moment* (r_{xy}), pada umumnya menggunakan cara, yaitu sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Memberikan interpretasi terhadap angka korelasi “r” *Product moment* seperti dibawah ini (Anas Sudijono, 2008)

Tabel 3.12
Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpeptasi
0,11-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang dangan lemah
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah dan rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan tinggi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV maka peneliti berkesimpulan bahwa terdapat hubungan antara supervisi akademik dengan disiplin kerja guru di madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman.

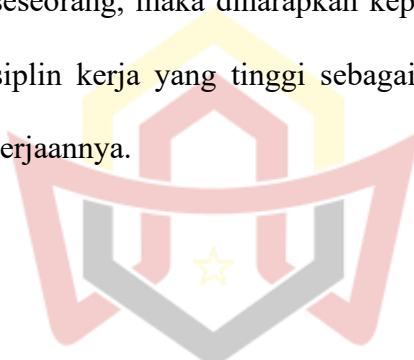
Hasil analisis tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu tentang hubungan supervisi akademik dengan disiplin kerja guru sebagai berikut:

Terdapat hubungan antara supervisi akademik dengan disiplin kerja guru dapat diketahui berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel supervisi akademik dengan disiplin kerja guru, yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment* menunjukkan bahwa hasil $N=43$ dengan $df N-2= 41$ pada taraf signifikan 5% diperoleh harga $r_{tabel} = 0.308$ Ternyata r_{xy} yang diperoleh sebesar 0.554 adalah lebih besar dari $r_{tabel(5\%)} < r_{xy}$ yaitu $0.308 < 0.554$. Maka dapat diketahui tingkat keeratan variabel X dan variabel Y yaitu hubungan supervisi akademik dengan disiplin kerja guru dengan nilai koefisien (r_{xy}) 0.554. dengan perolehan nilai tersebut, hubungan antara kedua variabel dikategorikan sebagai hubungan yang positif signifikan dengan kategori yang cukup/sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman, peneliti memberikan saran sebagai yakni

Untuk kepala sekolah diharapkan untuk melaksanakan supervisi dan evaluasi secara konsisten untuk tetap mempertahankan kedisiplinan guru didalamnya. Serta Kedisiplinan merupakan sebuah kunci kesuksesan seseorang, maka diharapkan kepada para guru agar dapat memiliki disiplin kerja yang tinggi sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pekerjaannya.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Rifa'i. (2021). *Pengantar Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Aedi, Nur. (2014). *Pengawasan Pendidikan; Tujuan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Afandi Pandi. (2016). *Concept&Indikator Human Resource Management For Management Research*. Yogyakarta: Deepublish
- Al Badar, Said Aqil. 2022. *Korelasi Supervisi Kepala Sekolah Dengan Kedisiplinan Guru Di SDIT Al Qamar Banyuwangi*
- Arifah, Kunthi. (2015). *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Mengajar Guru Melalui Supervisi Akademik Dengan Teknik Individual di SD Candirejo 01*. Scholaria. Vo, 5, No. 2, hal 116-130
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asf, Jasmani dan Syaiful Mustofa. (2013) *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi, & Arifin, M. (2012). *Kinerja Guru Profesional: Instrumen, Pembinaan, Peningkatan & Penilaian*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi & Mohammad Arifin. (2014). *Kinerja Guru Profesional*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Batkunde, Yoseph. (2022) *Pelaksanaan Supervisi akademik*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Daryanto & Tutik Rachmawati. (2015). *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Medika
- Faozan, Ahmad. (2022). *Peningkatan Kinerja Guru PAI Melalui supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi Dalam Kelompok Kerja Guru*. Serang: A-Empat.
- Fathoni, Abdurrahmat. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzia, Farikha Astri, Johnson Dongoran, Ocky Sundari. (2020). *Gambaran dan Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Karyawan*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi). Hal 511-537
- Hafidulloh, dkk. (2021). *Manajemen Guru Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*. Yogayakart: Pustaka Madani.

- Hartanto, Setyo dkk. (2019). *Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Hasibuan, Malayu. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kemenag. *Al-Qur'an Terjemahan Kementrian Agama Republik Indonesia QS. An Nisa' (4): 59*.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nuryadi, dkk. (2017) *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta; Sibuku Media.
- M, Sri Banun. (2012). *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Maryanti. (2023). *Supervisi Akademik Teknik Coaching Peningkatan Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas*. Lombok Tengah NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Mulyasa, Edi. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Naim, Ngainun . (2011). *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Pidarta Made. (2009). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puspitasari, Ayu dkk. (2024). *Buku Ajar Supervisi Pendidikan*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Rosa, Ade Tutty Rokhayati. (2024). *Supervisi Pendidikan*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management
- Sagala, Syaiful. (2012). *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Santosa, Hari dan Nusyirwan. (2019). *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Sudarwan Danim. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana. (2004). *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (2008). *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rieneka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafasindo Persada.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, Joko. (2022). *Meningkatkan Kedisiplinan Mengajar Guru Melalui Supervisi Akademik Teknik Individual*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia.
- Sutomo. (2011). *Manajemen Sekolah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Sutrisno, Edy. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Suwanto. (2019). *Budaya Kerja Guru*. Lampung. CV. Gre Publishing
- Syafi'i, Asrof. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: eLKAF.
- Syahrum. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung; Citapustaka Media.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2017. *Panduan Supervisi Akademik*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat (1)
- Yusuf, A. muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

LAMPIRAN
DATA INSTRUMEN
PENELITIAN

LEMBAR ANGKET UJI COBA

Hubungan Supervisi Akademik Dengan Disiplin Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman

ANGKET PENELITIAN

A. Supervisi Akademik

1. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Jenis Kelamin :

2. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini diberikan semata-mata untuk penelitian skripsi dimana bertujuan untuk mengetahui bagaimana Hubungan Supervisi Akademik Dengan Disiplin Kerja Guru
2. Mohon diisi oleh Bapak/Ibuk Guru yang sudah pernah melaksanakan supervisi akademik untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan
3. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.
4. Beri tanda centang (✓) pilihan jawaban Bapak/Ibuk pada kolom yang sudah tersedia yaitu:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-Kadang

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

No.	PERTEMUAN PRA PENGAMATAN (<i>PRA OBSERVASI</i>)					
	Pernyataan	Pilihan				
		SL	SR	KD	J	TP
1.	Supervisor berdiskusi Bersama guru mengenai fokus yang akan diobservasi					
2.	Supervisor menanyakan RPP yang akan digunakan guru pada saat supervisi					
3.	Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan yang terdapat dalam RPP					
4.	Supervisor menyetujuan RPP yang akan digunakan guru					
5.	Supervisor menanyakan kepada guru bagaimana strategi yang akan digunakan guru dalam mengelola kelas					
6.	Supervisor menanyakan startegi yang akan dipakai guru dalam mengelola situasi belajar					
7.	Supervisor membahas bagaimana strategi yang akan dalam mendisiplinkan kelas					

8.	Supervisor menanyakan bagaimana kegiatan presentasi pembelajaran yang akan digunakan guru					
9.	Supervisor tidak membahas bagaimana sikap yang akan dilakukan guru dalam menyikapi reaksi siswa					
10.	Supervisor menanyakan terkait tugas yang akan diberikan guru kepada siswa					
11.	Supervisor menanyakan alat bantu apa yang akan digunakan guru dalam pembelajaran					
12.	Guru menginformasikan akan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran					
13.	Supervisor menginformasikan instrument observasi yang akan digunakan					
No.	PENGAMATAN (<i>OBSERVASI</i>)					
	Pernyataan	PILIHAN				
		SL	SR	KD	J	TP
14.	Pelaksanaan supervisi mengganggu proses pembelajaran					
15.	Supervisi dilakukan untuk mencari-cari kesalahan guru					
16.	Supervisor mencatat dan merekam hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran					

17	Supervisor mencatat kejadian-kejadian khusus selama kegiatan supervisi					
PERTEMUAN SETELAH PENGAMATAN (<i>PASCA OBSERVASI</i>)						
	Pernyataan	SL	SR	KD	J	TP
18.	guru dan supervisor Bersama-sama mendiskusikan hasil kegiatan supervisi yang berlangsung					
19.	Supervisor menyampaikan hasil evaluasi kepada guru yang bersangkutan					
20.	Supervisor tidak menjelaskan mengenai hasil temuan/catatan khusus selama observasi					
21.	Setelah kegiatan supervisi guru mendapatkan catatan perbaikan dari supervisor					
22.	Supervisor memberikan rewards (hadiah) kepada guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik					
23.	Supervisor tidak menyampaikan hasil evaluasi					
24.	Guru mengemukakan permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran					
25.	Supervisor memberikan alternatif pemecahan masalah terhadap guru yang menghadapi kesulitan selama pembelajaran					

26	Supervisor membantu untuk dapat menemukan cara dalam pemecahan masalah					
27	Supervisor menyarankan guru yang menghadapi masalah dalam mengembangkan bahan ajar untuk mengikuti kegiatan MGMP					
28	supervisor memberikan solusi berupa kegiatan seminar kepada guru yang menghadapi permasalahan dalam supervisi					
29	Kegiatan seminar tidak dapat memberikan solusi terkait masalah yang dihadapi guru					
30	Supervisor menyarankan kepada guru yang telah melakukan supervisi untuk melanjutkan pendidikan					

B. Disiplin Kerja

1. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Jenis Kelamin :

2. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini diberikan semata-mata untuk penelitian skripsi dimana bertujuan untuk mengetahui bagaimana Hubungan Supervisi Akademik Dengan Disiplin Kerja Guru
2. Mohon diisi oleh Bapak/Ibuk Guru yang sudah pernah melaksanakan supervisi akademik untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan
3. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.
4. Beri tanda centang (✓) pilihan jawaban Bapak/Ibuk pada kolom yang sudah tersedia yaitu:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-Kadang

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

No.	DISIPLIN JAM KEHADIRAN	PILIHAN				
	Pernyataan	SL	SR	KD	J	TP
1.	Saya hadir ke sekolah sebelum pukul 07.00					
2.	Saya Melakukan fingerprint setiap hari kerja pada saat datang					
3.	Saya mengisi daftar hadir guru					
4.	Jika tidak masuk kerja maka memberikan keterangan yang jelas					
5.	Saya masuk kelas tepat waktu saat hendak mengajar di kelas					
6.	Saya memulai pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan					
7.	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu atau jam yang telah ditentukan					
8.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan bijak					
9.	Saya pulang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah					
10.	Saya melakukan fingerprint setiap pulang sekolah					
11.	Saya mengisi absen sebelum pulang					
12.	Saya melakukan pekerjaan dengan ceroboh					

13.	Saya mengerjakan sendiri pekerjaan yang telah dibebankan					
14.	Saya bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan					
15.	Saya menyelesaikan pekerjaan berdasarkan pedoman yang berlaku					
16.	Jika pekerjaan sudah selesai saya mengerjakan kegiatan lainnya di sekolah					
17.	Saya bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang dibebankan kepada saya					
18.	Saya menunda-nunda pekerjaan yang telah diberikan					
No.	KEPATUHAN PERATURAN KERJA	PILIHAN				
	Pernyataan	SL	SR	KD	J	TP
19.	Jika saya membuat kesalahan dalam bekerja saya berusaha memperbaiki kesalahan tersebut					
20.	Saya memahami aturan dan sanksi yang telah ditetapkan di sekolah					
21.	Saya mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah					
22.	Saya melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan					
23.	Melanggar peraturan kerja yang telah ditetapkan					
24.	saya tidak mematuhi etika kerja					

25.	Saya peduli terhadap lingkungan kerja					
26.	Saya bersikap jujur dan Amanah dalam bekerja					
27.	Terkadang diwaktu tertentu saya melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah					
28.	Saya memakai seragam sesuai dengan peraturan yang ditetapkan di sekolah					
29.	Saya bersikap dan menggunakan gaya Bahasa sesuai dengan lingkungan kelas					
30.	Berpenampilan dalam batas yang proporsional					

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

3. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Jenis Kelamin :

4. Petunjuk Pengisian

5. Angket ini diberikan semata-mata untuk penelitian skripsi dimana bertujuan untuk mengetahui bagaimana Hubungan Supervisi Akademik Dengan Disiplin Kerja Guru

6. Mohon diisi oleh Bapak/Ibuk Guru yang sudah pernah melaksanakan supervisi akademik untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan

7. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.

8. Beri tanda centang (✓) pilihan jawaban Bapak/Ibuk pada kolom yang sudah tersedia yaitu:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-Kadang

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

A. Supervisi Akademik

No.	PERTEMUAN PRA PENGAMATAN (<i>PRA OBSERVASI</i>)					
	Pernyataan	Pilihan				
		SL	SR	KD	J	TP
1.	Supervisor berdiskusi Bersama guru mengenai fokus yang akan diobservasi					
2.	Supervisor menanyakan RPP yang akan digunakan guru pada saat supervisi					
3.	Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan yang terdapat dalam RPP					
4.	Supervisor menyetujuan RPP yang akan digunakan guru					
5.	Supervisor menanyakan kepada guru bagaimana strategi yang akan digunakan guru dalam mengelola kelas					
6.	Supervisor menanyakan startegi yang akan dipakai guru dalam mengelola situasi belajar					
7.	Supervisor membahas bagaimana strategi yang akan dilakukan guru dalam mendisiplinkan kelas					

8.	Supervisor menanyakan bagaimana kegiatan presentasi pembelajaran yang akan digunakan guru					
9.	Supervisor menanyakan alat bantu apa yang akan digunakan guru dalam pembelajaran					
10.	Guru menginformasikan akan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran					
11.	Supervisor menginformasikan instrument observasi yang akan digunakan					
No.	PENGAMATAN (<i>OBSERVASI</i>)					
	Pernyataan	PILIHAN				
		SL	SR	KD	J	TP
12.	Supervisor mencatat dan merekam hal-hal yang terjadi selama proses supervisi					
No.	PERTEMUAN SETELAH PENGAMATAN (<i>PASCA OBSERVASI</i>)					
	Pernyataan	SL	SR	KD	J	TP
13.	guru dan supervisor Bersama-sama mendiskusikan hasil kegiatan supervisi yang berlangsung					
14.	Supervisor menyampaikan hasil evaluasi kepada guru yang bersangkutan					
15.	Supervisor tidak menjelaskan hasil temuan/catatan khusus selama observasi					

16.	Setelah kegiatan supervisi guru mendapatkan catatan perbaikan dari supervisor					
17.	Supervisor memberikan rewards (hadiah) kepada guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik					
18.	Supervisor tidak menyampaikan hasil evaluasi					
19.	Guru mengemukakan permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran					
20.	Supervisor memberikan alternatif pemecahan masalah terhadap guru yang menghadapi kesulitan selama pembelajaran					
21.	Supervisor membantu guru untuk dapat menemukan cara dalam pemecahan masalah					
22.	Supervisor menyarankan guru yang menghadapi masalah dalam mengembangkan bahan ajar untuk mengikuti kegiatan MGMP					
23.	supervisor memberikan solusi berupa kegiatan seminar kepada guru yang menghadapi permasalahan dalam supervisi					
24.	Kegiatan seminar tidak dapat memberikan solusi terkait masalah yang dihadapi guru					

B. Disiplin Kerja

No.	DISIPLIN JAM KEHADIRAN	PILIHAN				
	Pernyataan	SL	SR	KD	J	TP
1.	Saya hadir ke sekolah sebelum pukul 07.00					
2.	Saya Melakukan fingerprint setiap hari kerja pada saat datang					
3.	Jika tidak masuk kerja maka memberikan keterangan yang jelas					
4.	Saya masuk kelas tepat waktu saat hendak mengajar di kelas					
5.	Saya memulai pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan					
6.	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu atau jam yang telah ditentukan sebelumnya					
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan bijak					
8.	Saya pulang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah					
9.	Saya melakukan fingerprint setiap pulang sekolah					
10.	Saat mengerjakan pekerjaan saya melakukan dengan ceroboh					
11.	Saya bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan					
12.	Saya menyelesaikan pekerjaan berdasarkan pedoman yang berlaku					

13.	Jika pekerjaan sudah selesai saya mengerjakan kegiatan lainnya di sekolah					
14.	Saya bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang dibebankan kepada saya					
15.	Saya menunda-nunda pekerjaan yang telah diberikan					
No.	KEPATUHAN PERATURAN KERJA	PILIHAN				
	Pernyataan	SL	SR	KD	J	TP
16.	Jika saya membuat kesalahan dalam bekerja saya berusaha memperbaiki kesalahan tersebut					
17.	Saya memahami aturan dan sanksi yang telah ditetapkan di sekolah					
18.	Saya mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah					
19.	Saya melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan					
20.	Saya peduli terhadap lingkungan kerja					
21.	Saya selalu jujur dan Amanah dalam bekerja					
22.	Terkadang diwaktu tertentu saya melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah					
23.	Saya memakai seragam sesuai dengan peraturan yang ditetapkan di sekolah					

24.	Saya bersikap dan menggunakan gaya Bahasa sesuai dengan lingkungan kelas					
25.	Berpenampilan dalam batas yang proporsional					

LAMPIRAN

PENGOLAHAN DATA

PENELITIAN

Tabulasi Data Angket Penelitian Supervisi Akademik

No.	Nama	Jabatan	Supervisi Akademik																								Jumlah
			X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	
1	AP	Guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	115	
2	MJ	Guru	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	3	3	5	5	4	5	4	106	
3	SU	Guru	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	3	4	106	
4	YK	Guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	114	
5	SNM	Guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	116	
6	EW	Guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	112
7	RH	Guru	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	4	1	4	4	4	4	3	104	
8	ES	Guru	4	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	3	4	105	
9	H	Guru	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	110	
10	RA	Guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	3	5	3	4	4	4	2	104	
11	RM	Guru	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	4	2	4	104	
12	Z	Guru	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	112	
13	AM	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	5	93	
14	FL	Guru	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	2	112	
15	MH	Guru	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	3	3	4	103	
16	A	Guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	3	5	5	4	4	3	110	
17	SH	Guru	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	115	
18	RA	Guru	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	114	
19	FW	Guru	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	108
20	NH	Guru	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	114	
21	ZR	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	101	
22	MS	Guru	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	110	
23	EF	Guru	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	2	4	5	4	5	3	100	
24	NA	Guru	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	96	
25	RTD	Guru	4	4	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	2	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	104	
26	AR	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	99	
27	MFH	Guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	118	
28	FH	Guru	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	1	5	3	5	4	4	4	4	3	4	104
29	SJ	Guru	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	3	106
30	GD	Guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	117	
31	RM	Guru	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	2	3	105
32	YS	Guru	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	2	4	4	2	4	5	5	4	101
33	NYS	Guru	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	3	4	110
34	MH	Guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	3	5	5	5	5	3	109	
35	SS	Guru	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	3	4	111
36	ZM	Guru	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	2	4	2	3	5	5	5	5	5	102	
37	MD	Guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	115	
38	MHF	Guru	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	112	
39	FH	Guru	4	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	107	
40	SW	Guru	3	5	5	3	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	4	105
41	FSZ	Guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	118	
42	SA	Guru	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	109
43	FR	Guru	5	4	5	2	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	104

Tabulasi Data Angket Disiplin Kerja Guru

No.	Nama	Jabatan	Disiplin Kerja																									Jumlah
			Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	
1	AP	Guru	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	116
2	MJ	Guru	5	4	5	5	3	5	4	5	5	2	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	2	5	4	4	108	
3	SU	Guru	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	111	
4	YK	Guru	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	115
5	SNM	Guru	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	117
6	EW	Guru	5	3	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	112
7	RH	Guru	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5	3	5	4	4	4	4	5	107
8	ES	Guru	5	4	5	5	3	4	5	5	2	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	108
9	H	Guru	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	112
10	RA	Guru	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	122
11	RM	Guru	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	113
12	Z	Guru	5	4	5	2	4	5	2	5	5	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	109
13	AM	Guru	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	113
14	FL	Guru	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	115
15	M	Guru	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	110
16	A	Guru	5	3	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	112
17	SH	Guru	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	122
18	RA	Guru	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	115
19	FW	Guru	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	117	
20	NH	Guru	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	120	
21	ZR	Guru	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	1	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	110
22	MS	Guru	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	117
23	EF	Guru	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	110
24	NA	Guru	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	102
25	RTD	Guru	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	3	2	4	3	4	3	5	5	5	108
26	AR	Guru	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	103
27	MFH	Guru	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	122
28	FH	Guru	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	114
29	SJ	Guru	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	115
30	GD	Guru	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	114
31	RM	Guru	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	117
32	YS	Guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	119
33	NYS	Guru	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	114
34	MH	Guru	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	119
35	SS	Guru	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	117
36	ZM	Guru	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	110
37	MD	Guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	117
38	MHF	Guru	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	113
39	FH	Guru	5	5	5	5	4	5	4	3	3	1	5	5	5	5	5	4	2	3	5	5	5	5	4	5	4	107
40	SW	Guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	110
41	FSZ	Guru	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	117
42	SA	Guru	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	110
43	FR	Guru	4	5	2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	108

Uji validitas supervisi akademik

No. Item	r Hitung	r Tabel	Ket
1	0,308	0,294	Valid
2	0,335	0,294	Valid
3	0,432	0,294	Valid
4	0,329	0,294	Valid
5	0,417	0,294	Valid
6	0,539	0,294	Valid
7	0,504	0,294	Valid
8	0,395	0,294	Valid
9	0,042	0,294	Tidak Valid
10	0,261	0,294	Tidak Valid
11	0,517	0,294	Valid
12	0,389	0,294	Valid
13	0,625	0,294	Valid
14	0,272	0,294	Tidak Valid
15	0,025	0,294	Tidak Valid
16	0,355	0,294	Valid
17	0,254	0,294	Tidak Valid
18	0,323	0,294	Valid
19	0,439	0,294	Valid
20	0,475	0,294	Valid
21	0,499	0,294	Valid
22	0,481	0,294	Valid
23	0,631	0,294	Valid
24	0,327	0,294	Valid
25	0,353	0,294	Valid
26	0,322	0,294	Valid
27	0,682	0,294	Valid

28	0,389	0,294	Valid
29	0,449	0,294	Valid
30	0,111	0,294	Tidak Valid

Uji validitas disiplin kerja guru

No. Item	r Hitung	r Tabel	Ket
1	0,445	0,294	Valid
2	0,643	0,294	Valid
3	0,191	0,294	Tidak Valid
4	0,589	0,294	Valid
5	0,832	0,294	Valid
6	0,814	0,294	Valid
7	0,717	0,294	Valid
8	0,717	0,294	Valid
9	0,726	0,294	Valid
10	0,643	0,294	Valid
11	0,284	0,294	Tidak Valid
12	0,559	0,294	Valid
13	0,155	0,294	Tidak Valid
14	0,821	0,294	Valid
15	0,821	0,294	Valid
16	0,493	0,294	Valid
17	0,643	0,294	Valid
18	0,597	0,294	Valid
19	0,409	0,294	Valid
20	0,863	0,294	Valid
21	0,643	0,294	Valid
22	0,467	0,294	Valid
23	0,010	0,294	Tidak Valid

24	0,192	0,294	Tidak Valid
25	0,497	0,294	Valid
26	0,705	0,294	Valid
27	0,474	0,294	Valid
28	0,590	0,294	Valid
29	0,449	0,294	Valid
30	0,609	0,294	Valid

OUTPUT SPSS

Uji reliabilitas supervisi akademik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	30

OUTPUT SPSS

Uji reliabilitas disiplin kerja guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	30

OUTPUT SPSS

UJI NORMALITAS DATA SUPERVISI AKADEMIK DAN DISIPLIN KERJA GURU

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Supervisi Akademik	,090	43	,200 [*]	,974	43	,426
Disiplin Kerja	,095	43	,200 [*]	,976	43	,485

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

No.	Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf signifikan	kesimpulan
1.	X	0.200	0.5	Distribusi Normal
2.	Y	0.200	0.5	Distribusi Normal

UJI HOMOGENITAS DATA SUPERVISI AKADEMIK DAN DISIPLIN KERJA GURU

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Based on Mean	2,751	1	84	,101
	Based on Median	2,746	1	84	,101
	Based on Median and with adjusted df	2,746	1	82,006	,101
	Based on trimmed mean	2,735	1	84	,102

No.	Variabel	Nilai Sig Variances from Homogeneity	Taraf Sognifikan	Kesimpulan
1	X dan Y	0.101	0.05	Data Homogen

Descriptive Statistic Supervisi Akademik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Supervisi Akademik	43	93	118	4640	107,91	5,975
Valid N (listwise)	43					

Descriptive Statistic Disiplin Kerja Guru

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Disiplin Kerja	43	102	122	4867	113,19	4,812
Valid N (listwise)	43					

OUTPUT SPSS

Uji hipotesis

Correlations

		Supervisi Akademik	Disiplin Kerja
Supervisi Akademik	Pearson Correlation	1	,554**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	43	43
Disiplin Kerja	Pearson Correlation	,554**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,288
9	0,668	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

LAMPIRAN

DATA DOKUMENTASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
Website : //www.uinib.ac.id E-mail: admintarbiyah@uinib.ac.id

Nomor : B. 260/Un.13/FTK.AK/PP.009/01/2025

Padang, 6 Januari 2025

Lamp. : 1 (satu) berkas

Hal. : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pariaman

Assalamu'alikum wr. wb

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, kami mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin melakukan penelitian kepada Saudara:

Nama/NIM : Inas Irhamni / 2014030006

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi : Hubungan Supervisi Akademik dengan Disiplin Kerja Guru
di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman

Lokasi Penelitian : MTsN 3 Kota Pariaman

Waktu Penelitian : Januari s.d Maret 2025

Demikianlah disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diaturkan terima kasih.

Wassalam,
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Muhammad Kosim
NIP.198212212005011001

Tembusan:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang;
2. Kepala Sekolah MTsN 3 Kota Pariaman;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
Website : //www.uinib.ac.id E-mail: admin.tarbiyah@uinib.ac.id

Nomor : B. 165/Un.13/FTK.AK/PP.009/01/2025

Padang, 6 Januari 2025

Lamp. : 1 (satu) berkas

Hal. : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Kemenag Kota Pariaman

Assalamu'alikum wr. wb

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, kami mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin melakukan penelitian kepada Saudara:

Nama/NIM : Inas Irfhamni / 2014030006
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : Hubungan Supervisi Akademik dengan Disiplin Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman
Lokasi Penelitian : MTsN 3 Kota Pariaman
Waktu Penelitian : Januari s.d Maret 2025

Demikianlah disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diaturkan terima kasih.

Wassalam,
ar. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

Muhammad Kosim
NIP.198212212005011001

Tembusan:
1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang;
2. Kepala Sekolah MTsN 3 Kota Pariaman;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

Alamat : Jln Syekh Burhanuddin No.145 Pariaman No.Telp : 0751 91529 Call Center :08116617713
 Website : ptsp.pariamankota.go.id Email: dpmtsp.pariamankota@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 006/SKP/DPMTSP&NAKER/I/2025

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 2. Peraturan Walikota Pariaman Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Kewenangan, Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Non Berusaha dan Pelayanan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pariaman.

Menimbang : Surat dari UIN Imam Bonjol Padang Nomor : B.260/Un.13/FTK.AK/PP.009/01/2025 tanggal 6 Januari 2025 Perihal Mohon Izin Penelitian.

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pariaman, menerima dan tidak keberatan atas kegiatan penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Inas Irahmani
 NIK : 1377045501030001
 Alamat : Kampung Gadang, Kec. Pariaman Timur, Kota Pariaman
 Judul Penelitian : "Hubungan Supervisi Akademik Dengan Disiplin Kerja Guru di MTsN 3 Kota Pariaman."
 Bidang Penelitian : Bidang Pendidikan
 Tujuan Penelitian : Penyelesaian Skripsi/Tesis
 Lokasi Penelitian : MTsN 3 Kota Pariaman
 Waktu Penelitian : 13 Januari 2025 s/d 13 Februari 2025
 Nama Lembaga : UIN Imam Bonjol Padang
 Penanggung Jawab : Inas Irahmani
 Anggota : -
 Status Penelitian : Baru

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan penelitian tidak boleh menyimpang dari kerangka tujuan penelitian, serta mematuhi peraturan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat;
2. Memberitahukan kedatangan serta tujuan penelitian kepada pejabat instansi yang dijadikan objek/lokasi penelitian, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah Penelitian;
3. Menyampaikan laporan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal PTSP dan Tenaga Kerja Kota Pariaman;
4. Apabila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan di atas, maka surat keterangan ini akan dicabut kembali.

Dikeluarkan di Pariaman
 Pada tanggal 13 Januari 2025

An. Walikota Pariaman
 Kepala Dinas,



Tembusan disampaikan kepada :

1. Bapak Walikota Pariaman (Sebagai Laporan);
2. Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas Kota Pariaman;
3. Kepala Lembaga / Instansi Terkait dengan Lokasi Penelitian;
4. Perguruan Tinggi Ybs;
5. Ybs;
6. Arsip.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PARIAMAN**

Jalan Abdullah Alir Santok Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman
Telp / Fax (0751) 92512 Kode Pos 25534, email : pariaman@kemenag.go.id

Nomor : B-37/Kk.03.19-b/TL.00/01/2025 17 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Rekomendasi Penelitian an. Inas Irhamni

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Imam Bonjol Padang
Di Padang

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, Nomor : B-165/Un.13/FTK.Ak/PP.009/01/2025, tanggal 06 Januari 2025 perihal Mohon Izin Penelitian dalam rangka menyusun skripsi kepada :

Nama / NIM : Inas Irhamni / 2014030006
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Hubungan Supervisi Akademik dengan Disiplin Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman.
Lokasi Penelitian : MTsN 3 Kota Pariaman
Waktu Penelitian : 13 Januari s/d 13 Februari 2025

Pada prinsipnya kami memberikan izin rekomendasi kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan penelitian.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud penelitian kepada pejabat instansi terkait, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah penelitian.
3. Menghormati segala peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat setempat.
4. Mengirimkan laporan hasil penelitian sebanyak 1 Eksemplar kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pariaman c/q Kasi Pendidikan Islam.
5. Apabila terjadi penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan di atas, maka surat rekomendasi ini akan dicabut kembali.

Demikianlah Rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Pariaman



Rinalfi

Tembusan :
1. Kepala MTsN 3 Kota Pariaman

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PARIAMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KOTA PARIAMAN
Jl.Rasul telur No.1 Talago Sarik Padusunan Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman
Telp. (0751) 4784050 E.Mail : mtsnthawalib@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 044 /MTs. 03.19.3/PP.00.5/ 02/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTsN 3 Kota Pariaman, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : INAS IRHAMNI
NIM : 2014030006
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Universitas : Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul
"Hubungan Supervisi Akademik dengan Disiplin Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah
Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman" pada bulan Januari s/d Maret 2025.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pariaman, 11 Februari 2025

Kepala
S.Ag.MA
19901281999031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
Website : //www.uinib.ac.id E-mail: admintarbiyah@uinib.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG**
Nomor : B.166/Un.L3/FTKAK/PP.00.9/01/2025

Tentang:

**PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN IMAM BONJOL PADANG**

- Mengingat** :
- bahwa untuk kelancaran kegiatan akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2021, dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa dengan Keputusan Dekan;
 - bahwa saudara yang namanya tersebut pada keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing I dan II skripsi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang sebagaimana tercantum dalam keputusan ini,
- Menimbang** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam;
 - Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang;
 - PMA No. 37 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Imam Bonjol Padang;
 - Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Imam Bonjol Padang;
 - Peraturan Mendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama;
 - Peraturan Menteri Keuangan Nomor 63/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023;
 - DIPA UIN Imam Bonjol Padang No. SP-DIPA-025.04.2.424050/2023 tanggal 30 Nopember 2022.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- Kesatu** :
- Mengangkat Saudara

a. Nama	:	Dr. Hasniwati, M. Pd.
NIP	:	197201042000032002
Pangkat/Gol.	:	Pembina (IV/a)
Jabatan	:	Lektor Kepala

 Sebagai Pembimbing I
 - | | | |
|--------------|---|-----------------------------------|
| b. Nama | : | Dr. Aprizal Ahmad, S. Ag., M. Pd. |
| NIP | : | 197004052007011061 |
| Pangkat/Gol. | : | Penata (III/c) |
| Jabatan | : | Lektor |

 Sebagai Pembimbing II
- Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa:
- | | | |
|---------------|---|---|
| Nama / NIK | : | Inas Irhamni/2014030006 |
| Program Studi | : | Manajemen Pendidikan Islam |
| Judul Skripsi | : | Hubungan Supervisi Akademik dengan Disiplin Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Pariaman |
- Kedua** : Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu penetapan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 6 Januari 2025
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Muhammad Kosim
NIP.198312212005011001

- Tembusan:**
- Rektor UIN Imam Bonjol di Padang;
 - Ketua Prodi MPI;
 - Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
Website : //www.uinib.ac.id E-mail: adminftk@uinib.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Tim Seminar Proposal Skripsi Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi mahasiswa:

Nama : Inas Irfhamni
NIM : 2014030006
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja Guru di SMAN 5 Pariaman

Seminar Proposal pada:

Hari/Tanggal : Senin / 26 Juni 2023

Jam : 14.00 s.d 15.30 WIB

Tempat : Ruang T. 011

Dengan catatan sebagai berikut:

1. Buku perlu diteliti dan diteliti
2. Teknik penulisan perlu diperbaiki
3. Buku referensi perlu & sesuai
4. Metodologi & formula dg Bab 2 yg diganti

Ttd Mhs	No	Anggota Tim Seminar	Jabatan	Tanda Tangan	Ket.
	1	Dr. Hasnawati, S.Ag, M. Pd	Tim Seminar (Ketua)	1.	
	2	Dr. Aprizal Ahmad, M. Pd	Tim Seminar (Sekretaris)	2.	

Padang, 14 Juni 2023
Ketua Prodi MPI

Hasnawati
NIP. 197201042000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang
 Website : //www.uinib.ac.id E-mail:adminftk@uinib.ac.id

Nomor : B. 4607/Un.13/FTK/PP.00.9/6/2023
 Lamp. : 1 (satu) rangkap
 Hal. : Seminar Proposal Skripsi Prodi MPI

Padang, 14 Juni 2023

Kepada Yth Bapak/Ibuk.
 1. Dr. Hasnawati, S.Ag, M. Pd
 2. Dr. Aprizal Ahmad, M. Pd
 Tim Penguji Seminar Proposal Prodi MPI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibuk untuk dapat melaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa:

Nama : Inas Irfhamni
 NIM : 2014030006
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja Guru di SMAN 5 Pariaman

Yang dilaksanakan pada

Hari/Tanggal : Senin/26 Juni 2023

Pukul : 14.00 s-d 15.30

Tempat : Ruang T. 011

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibuk kami ucapkan terima kasih.

Ditetapkan di : Padang

an Dekan
 Kepala Prodi MPI



Hasnawati

NIP. 197201042000032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Mahmud Yunus Lubuk Lintah Padang (251253) Telp/Fax: (0751) 29889

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)

NAMA	INAS IRHAMNI
NIM	2014030006
JUDUL SKRPSI	HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN DISIPLIN KERJA GURU DI MTsN 3 KOPAR
PEMBIMBING	Dr. Hasnawati, S.Ag. M.Pd Dr. Aprizal Ahmad, M.Pd

No	Topik Konsultasi/ Bagian	Tanggal	Paraf Pembimbing		Ket
			I	II	
1	Bimbingan Penulisan / Bab I	21/01/2024			
2	Bimbingan Bab I	05/02/2024			
3	Bimbingan Bab I	07/03/2024			
4	Bimbingan Bab II	19/03/2024			
5	Bimbingan Bab III	25/04/2024			
6	Bimbingan Bab III Acc	16/05/2024			
7	Bimbingan Teori Bab I	11/06/2024			
8	Revisi Judul	13/06/2024			
9	Perbaikan Revisi Judul	28/06/2024			
10	Bimbingan Teori Bab I	22/07/2024			
11	Bimbingan Indikator Bab II	29/07/2024			
12	Bimbingan Indikator Bab II	1/08/2024			
13	Bimbingan Indikator Acc	25/10/2024			
14	Bimbingan Instrumen	21/11/2024			
15	Bimbingan Instrumen	28/11/2024			
16	Bimbingan Instrumen Acc	20/12/2024			
17	Bimbingan Bab IV	07/02/2025			
18	Bimbingan Bab IV	10/02/2025			
19	Bimbingan Bab IV-V	11/02/2025			
20	Bimbingan Bab IV-V	12/03/2025			
21	Bimbingan Bab IV-V Acc	13/07/2025			

Padang, 2024
Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Dr. Hasnawati, M.Pd
NIP. 197201042000032002

BIODATA PENULIS



Nama : Inas Irhamni
 Nim : 2014030006
 Tempat/Tanggal Lahir : Talago Sarik/ 15 Januari 2003
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 No. Hp : 08238021146
 Email : inasirhamni899@gmail.com
 Alamat : Kampung Gadang, Kec. Pariaman Timur, Kota Pariaman, Sumatera Barat

JENJANG PENDIDIKAN

1. MIS Muhammadiyah Pakasai : 2008-2014
2. MTsN 3 Kota Pariaman : 2014-2017
3. MAN Kota Pariaman : 2017-2020
4. UIN Imam Bonjol Padang : 2020-2025

IDENTITAS KELUARGA

1. Nama orang tua
 - a. Ayah : Soni Rajlis
 - b. Ibu : Suhermita
2. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Buruh Harian Lepas
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
3. Jumlah Bersaudara : 3
4. Anak Ke- : 2